

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTIK TARI MELALUI METODE *JIGSAW* DI
KELAS VIII-2 SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Karen Andika Putri
NIM.10209244031

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Praktik Tari Melalui Metode *Jigsaw* di Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014 ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing I,

Herlinah, M.Hum.

NIP. 19601013 198703 2 002

Yogyakarta, 19 Juni 2014





Pembimbing II,

Wenti Nuryani, M.Pd.


NIP. 19660411 199303 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Praktik Tari Melalui Metode *Jigsaw* di Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji P DP, M.Pd.	Ketua Penguji		4/7/2014
Wenti Nuryani, M.Pd.	Sekretaris Penguji		3/7/2014
Sumaryadi, M.Pd.	Penguji I		1/7/2014
Herlinah, M.Hum.	Penguji II		3/7/2014

Yogyakarta, Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Karen Andika Putri

NIM : 10209244031

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis



Karen Andika Putri

MOTO

*Jangan takut bermimpi, jangan takut belajar dan jangan berhenti
berusaha*

*Amati, pahami, dan resapi apa yang kamu alami hari ini, maka kamu
akan temukan makna yang luar biasa*

Tidak akan ada kata – kata indah jika kamu tak pernah merangkainya

*Jangan terkejut bila hujan turun ditengah terik matahari, karna pasti
akan nampak pelangi sesudahnya*

Bersyukurlah, maka kamu akan temukan kebahagiaan yang luar biasa

(Karen Andika Putri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT maka karya tulis ini telah selesai. Motivasi, bantuan serta doa yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi saya selama ini. Maka karya tertulis ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suprpto dan Ibu Sri Martini yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang terimakasih atas segala doa, dukungan, motivasi yang telah diberikan untuk saya.
2. Yang tersayang Andry Yulianto terima kasih atas semangat, doa, dukungan, bantuan yang selalu diberikan kepada saya.
3. Kakak ku Wahyu dan Candra juga kakak ipar ku Hari dan Nining terima kasih untuk doa yang diberikan untukku.
4. Untuk keponakanku Yaafi, Izaaz, Arfa dan Tata yang ku sayangi, terima kasih atas doa dan semangatnya.
5. Untuk teman senasib sepenanggungan Erna dan Puri terima kasih karena memberikan banyak pengalaman dan kebahagiaan bersama kalian selama ini.
6. Teman- teman Pendidikan Seni Tari 2010 khususnya kelas G terima kasih atas pengalaman selama mengarungi kuliah disini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya serta pengarahan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof .Dr. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd selaku Ketua Jurusan pendidikan Seni Tari yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Ibu Herlinah, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Wenti Nuryani, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak H. Suharno, SPdT, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama penelitian.
6. Ibu Yanti Yudha Iriani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis selama penelitian.

7. Untuk berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan menjadi amalan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang sangat diharapkan penulis. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Penulis

Karen Andika Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Partisipasi Siswa	9

3. Pembelajaran Tari	11
4. Metode <i>Jigsaw</i>	14
B. Kerangka Berpikir.....	17
C. Hipotesis Tindakan	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Rancangan Penelitian	21
E. Prosedur Penelitian	22
1. Tindakan Siklus I	23
2. Tindakan Siklus II	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Penelitian	27
H. Analisis Data	27
I. Indikator Keberhasilan	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Pelaksanaan Tindakan	30
a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	30

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	49
B. Pembahasan	65
1. Deskripsi Awal Partisipasi Pembelajaran Praktik Tari pada Siswa Kelas VIII-2	65
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode <i>Jigsaw</i>	66
a. Peningkatan Proses	67
b. Peningkatan Hasil	69
3. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V. Simpulan dan Rencana Tindak Lanjut	72
A. Simpulan	72
B. Rencana Tindak Lanjut	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rencana kegiatan <i>jigsaw</i>	16
Gambar 2. Bagan model penelitian tindakan kelas (Hopkins)	22
Gambar 3. Lokasi penelitian SMP Negeri 8 Yogyakarta	30
Gambar 4. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I	
Minggu 1	42
Gambar 5. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus	
Minggu 2	43
Gambar 6. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I	
Minggu 3	44
Gambar 7. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I	
Minggu 4	44
Gambar 8. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II	
Minggu 1	60
Gambar 9. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II	
Minggu 2	60
Gambar 10. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II	
Minggu 3	61
Gambar 11. Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II	
Minggu 4	62
Gambar 12. Diagram Garis Partisipasi Siswa Siklus I dan Siklus II	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penerapan metode <i>jigsaw</i>	16
Tabel 2. Hasil angket partisipasi siswa pada Siklus I	33
Tabel 3. Partisipasi pembelajaran praktik tari Siklus I Kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta	41
Tabel 4. Kulaitas skor partisipasi pembelajaran praktik tari Siklus I Kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta	42
Tabel 5. Penilaian Pembelajaran praktik tari Siklus I Siswa Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta	46
Tabel 6. Hasil angket partisipasi siswa pada Siklus I	56
Tabel 7. Partisipasi Pembelajaran praktik tari Siklus II Siswa Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta	58
Tabel 8. Kulaitas skor partisipasi pembelajaran praktik tari Siklus II Kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta	59
Tabel 9. Penilaian Pembelajaran praktik tari Siklus II Siswa Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta	63
Tabel 10. Peningkatan Skor Partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II	68
Tabel 11. Peningkatan Nilai Siklus I ke Siklus II	69

**UPAYA MENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTIK TARI MELALUI METODE *JIGSAW* DI
KELAS VIII-2 SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Oleh
Karen Andika Putri
NIM 10209244031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan partisipasi pembelajaran praktik tari melalui metode *jigsaw*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh dari catatan lapangan, observasi, tes penampilan, angket, serta wawancara guru dan siswa. Teknik analisis data yang dilakukan adalah tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran praktik tari dan hasil penerapan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta. Peningkatan pembelajaran siswa tampak pada kualitas proses yang ditunjukkan dengan antusias dan partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran praktik tari. Peningkatan kualitas partisipasi siswa dapat dilihat dari peningkatan skor partisipasi siswa dan rata-rata nilai dari siklus I hingga siklus II. Rata-rata skor partisipasi siswa pada siklus I 65,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,83%. Kenaikan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,16%. Untuk rata-rata skor pada siklus I 68,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,87. Kenaikan rata-rata skor siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,87. Dari hasil di atas diketahui bahwa dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat meningkatkan partisipasi siswa pembelajaran praktik tari kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Kata kunci : Partisipasi, Pembelajaran Praktik Tari, *Jigsaw*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dikatakan sebagai makhluk yang paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk yang lain. Hal ini karena manusia diberi akal dan pikiran yang menentukan kemampuan berpikir, mengambil keputusan, dan pembentukan sikap dan kepribadian. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan akal dan pikiran manusia adalah melalui pendidikan. Secara harfiah pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia. Maksud dari memanusiakan manusia adalah suatu proses mengembangkan kemampuan berpikir dan kepribadian seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari yang buruk menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembicaraan tentang pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pembicaraan tentang manusia, karena kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia, dan untuk manusia. Secara historis, pendidikan sudah dikenal dan dilaksanakan sejak pertama kali manusia itu ada. Mulai dari pendidikan yang paling sederhana hingga kompleks seiring dengan perkembangan peradaban, budaya, dan teknologi.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Siswoyo, 2008:18).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dalam buku Ilmu Pendidikan disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan agar semua peserta didik mampu menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Siswoyo, 2008:82). Berdasarkan tujuan pendidikan Nasional menurut undang-undang tersebut, maka pendidikan dituntut untuk memiliki kualitas yang baik. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Kebijakan tersebut mempengaruhi fungsi sekolah, termasuk Sekolah Menengah Pertama atau SMP. SMP kini tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana sosialisasi dan pembelajaran setumpuk ilmu pengetahuan saja, namun diharapkan agar keseluruhan ilmu dan keterampilan tersebut bermakna bagi siswa dan dapat membentuk kepribadian siswa ke arah positif. Salah satu mata pelajaran di SMP yang diharapkan mampu untuk membentuk karakter siswa adalah Seni Budaya. Di sekolah mata pelajaran Seni budaya dibagi menjadi tiga, yaitu seni rupa, seni musik dan seni tari. Sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai, maka mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas. Seni tari merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi dan kreativitas dalam berfikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif, dan ungkapan kreatif. Dalam pembelajaran seni tari, siswa diajarkan berbagai ragam gerak tari berdasarkan aturan dan pola tertentu yang harus dilaksanakan sehingga dapat

meningkatkan kedisiplinan siswa. Ketika siswa melakukan gerakan dalam tari, berarti telah melakukan dua aktifitas sekaligus, yaitu aktifitas fisik dan non fisik.

Aktifitas fisik yang dilakukan adalah aktifitas gerak tubuh sesuai dengan gerak tari yang dipelajari. Aktifitas ini dapat meningkatkan kelenturan tubuh dan keluwesan dalam menari jika dilakukan secara teratur. Selain itu aktifitas fisik ini juga akan meningkatkan kebugaran tubuh, memperlancar peredaran darah dan menjaga kesehatan.

Secara non fisik, setiap siswa dituntut untuk bisa bekerjasama dengan siswa yang lain dalam menari berdasarkan peran masing-masing. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan sosialisasi antar siswa. Selain itu, seperti dijelaskan sebelumnya bahwa dalam menari harus mengikuti aturan dan pola tertentu sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Dalam pembelajaran seni tari juga bisa menimbulkan keceriaan sehingga bisa mengurangi tingkat kejenuhan siswa di sekolah. Dalam menari terdapat banyak sikap-sikap positif lain yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti ketelitian, pengaturan waktu, dan tanggung jawab. Karena manfaatnya yang sangat besar itulah maka dalam pembelajaran seni tari perlu diterapkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Untuk menciptakan kondisi sekolah dan kondisi kelas yang mampu merangsang partisipasi siswa dalam pembelajaran diperlukan peran aktif dan kerjasama dari pihak sekolah, guru dan siswa. Guru dalam aktifitas pembelajaran dikelas memiliki peran yang sangat kompleks. Selain menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guru juga dituntut untuk bisa memainkan berbagai peran

yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa. Djamarah (2007:85) dalam buku Psikologi Pendidikan dirumuskan bahwa peran guru adalah sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. Berdasarkan rumusan tersebut, seorang guru harus bisa sebagai inisiator, yaitu mampu memberikan ide-ide dalam pembelajaran, seperti menerapkan model dan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa di kelas.

Dalam perkembangan model pembelajaran, saat ini dikenal sebuah model pembelajaran yang disebut *Cooperative Learning* atau pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini didasarkan pada falsafah *homo homoni socius*, yaitu manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Namun kebanyakan guru enggan menerapkan model ini karena kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika ditempatkan dalam kelompok. Padahal model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembagian kelompok yang asal-asalan. Selain itu, dalam model pembelajaran kooperatif terdapat berbagai metode yang jika pelaksanaannya sesuai dengan prosedur maka akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efisien, termasuk dalam meningkatkan partisipasi siswa. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *Jigsaw*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa orang anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Nur, 2005:63). Siswa dalam kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 – 7 anggota. Setiap anggota memiliki tugas masing-masing dan disebut sebagai ahli. Setiap ahli bertanggung jawab untuk mengajarkan materi yang dipelajarinya kepada anggota kelompok yang lain. Dengan metode tersebut maka setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menguasai materi yang diberikan dan mengajarkannya kepada anggota kelompok yang lain. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Di SMP Negeri 8 Yogyakarta, khususnya kelas VIII terdapat 10 kelas, mulai dari kelas VIII-1 sampai dengan VIII-10. Dari semua kelas tersebut memiliki rata-rata motivasi dan partisipasi belajar siswa cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi mengingat potensi yang dimiliki siswa dan sekolah sangat tinggi. Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil sampel kelas VIII-2 untuk dijadikan obyek penelitian karena tidak mungkin penelitian dilakukan pada seluruh kelas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam proses pembelajaran praktik tari dengan menggunakan metode *jigsaw* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menerapkan metode *jigsaw* dalam proses belajar mengajar praktik tari guna meningkatkan partisipasi siswa di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi hasil belajar di sekolah dan memberikan motivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam mengelola kelas dan menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan bagi sekolah dalam upaya peningkatan partisipasi siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pemrosesan informasi dimana otak manusia akan menyimpan *input* yang diterima dari luar. Beberapa ahli telah menyatakan pendapatnya tentang pembelajaran anatara lain sebagai berikut.

Wenger dalam Miftahul Huda (2006:1) mengatakan,”Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktifitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.”

Glass dan Holyoak dalam Miftahul Huda (1986:2) menyatakan bahwa salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak manusia layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut. Dengan demikian, dalam pembelajaran, seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan, dan bagaimana ia menilai informasi yang ia peroleh.

Sementara itu, Hilgard dan Bower dalam Miftahul Huda (1972:4) berpendapat bahwa kontroversi mengenai pembelajaran pada hakikatnya adalah

perdebatan mengenai fakta-fakta, interpretasi atas fakta-fakta, dan bukan definisi istilah pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa makna dari pembelajaran adalah :

1. Pembelajaran sebagai perubahan perilaku

Maksudnya adalah proses pembelajaran akan mempengaruhi pembentukan karakter seseorang.

2. Pembelajaran sebagai perubahan kapasitas

Maksudnya adalah proses pembelajaran akan meningkatkan kemampuan berpikir, menerima informasi, mengolah informasi dan sebagainya.

2. Partisipasi Siswa

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” adalah pengambilan bagian atau pengikut sertaan (Suryosubroto, 2002:278). Menurut Moelyarto Tjokrowinoto dalam Suryosubroto (2002:278) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap dari tujuan tersebut.

Dalam definisi tersebut terdapat kata kunci pemikiran yaitu keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok. Hal ini berarti seseorang diikutsertakan dalam suatu perencanaan dan dalam pelaksanaan serta ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kewajibannya.

Pada hakekatnya, belajar merupakan proses interaksi siswa dengan lingkungannya, yaitu lingkungan sekolah. Di sekolah para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok belajar yaitu sebuah kelas. Partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat dari aktifitas siswa. Menurut Sardiman (2006:101) partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, atau bekerja, ia tak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain :

- a. *Visual activities*: membaca dan memperhatikan
- b. *Oral activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities*: menulis, menyalin.
- e. *Drawing activities* : menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
- f. *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat model.
- g. *Mental activities* : menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.

Suryosubroto (2002:71) menjelaskan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran tampak dalam kegiatan:

- a. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan
- b. Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan.
- c. Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.
- d. Belajar dalam kelompok
- e. Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu
- f. Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi aktifitas fisik maupun psikis untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Aktifitas fisik yang dimaksud adalah membaca, bertanya, diskusi, mendengarkan, menulis, menggambar, dan melakukan percobaan. Sedangkan aktifitas psikis yang dimaksud adalah menaruh minat, merasa bosan, senang, dan sebagainya. Dengan melibatkan siswa berperan dalam proses pembelajaran berarti kita mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh.

3. Pembelajaran Tari

Seni memiliki beberapa cabang seni, salah satunya adalah seni tari. Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan gerak tubuh sebagai media untuk mengungkapkan keindahan. Menurut Soedarsono dalam Kusnadi (2009: 2)

tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah.

Seni tari sebagai materi pendidikan sudah memasuki berbagai lingkungan lembaga pendidikan dan berkembang menyelaraskan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya seni tari telah menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk berbagai kepentingan, diantaranya kepentingan artistik, hiburan, dan pendidikan (Hidajat, 2005 : 1). Hal tersebut dipertegas oleh Kassing Gayle (2003:5), *For any subject to be considered a discipline of study, it must contain content knowledge of facts, concepts, principles, and theories.*

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam dunia pendidikan, seni tari dipandang sebagai suatu disiplin ilmu yang berkonsentrasi pada proses dan performa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karena seni tari merupakan suatu disiplin ilmu maka harus memiliki dasar ilmu, konsep, teori dan tujuan.

Lebih lanjut, pemahaman tentang fungsi pembelajaran seni tari yang dikemukakan oleh Kassing Gayle (2003:6) adalah sebagai berikut :

- a. Gives students opportunities to achieve in the art as well as in other disciplines.*
- b. Gives students opportunities to learn about human nature and culture*
- c. Develops self-discipline and persistence*
- d. Prepares students for workplace*
- e. Provides access to learning for students how do not responds to traditional methods*
- f. Has a positive affect on students motivation and academic performance.*

Berdasarkan pernyataan di atas, fungsi pembelajaran seni tari yang dikemukakan oleh Kassing Gayle (2003:6) adalah sebagai berikut :

- a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari seni seperti mempelajari disiplin ilmu yang lain.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari tentang adat dan budaya manusia.
- c. Mengembangkan kedisiplinan
- d. Memberi jalan bagi siswa untuk dunia kerja.
- e. Memberikan akses untuk belajar bagi siswa yang tidak tertarik dengan metode pembelajaran tradisional.
- f. Memberikan efek positif pada motivasi dan hasil akademik

Seorang guru juga perlu memahami beberapa faktor sebelum mengadakan proses pembelajaran. Kassing Gayle (2003:21) memaparkan, *Teaching enviroment referst to setting in wich the dance teaher instructs. Within the environment, the following factors must be concident :*

- a. *The age of students*
- b. *The skil level of srudent*
- c. *The length of the class, unit, or program*
- d. *The physical nature of the studio*
- e. *The expectations, or mission, of the organization or educasional institution*
- f. *The demographics of the community.*

Berdasarkan pernyataan di atas bagi seorang guru, ada beberapa hal yang harus dipahami sebelum mengadakan proses pembelajaran seni tari, yaitu sebagai berikut :

- a. Usia siswa
- b. Tingkat kemampuan siswa
- c. Panjang waktu program pembelajaran
- d. Studio dan alat pendukung
- e. Visi dan misi Lembaga Penyelenggara Pendidikan
- f. Demografi dalam kelompok atau kelas.

4. Metode *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif didasarkan pada falsafah *homo homini socius*, yaitu manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Namun kebanyakan guru enggan menerapkan model ini karena kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika ditempatkan dalam kelompok. Padahal model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembagian kelompok yang asal-asalan. Selain itu, dalam model pembelajaran kooperatif terdapat berbagai metode yang jika pelaksanaannya sesuai dengan prosedur maka akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efisien, termasuk dalam meningkatkan partisipasi siswa. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *Jigsaw*.

Metode pembelajaran *Jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Aronson pada tahun 1975. Dalam strategi *Jigsaw*, siswa secara individu akan menjadi pakar atau ahli tentang submateri atau topik dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain dalam suatu kelompok. Menurut Paul Egen dan Don Kauchak (2012: 137) *jigsaw* memiliki dua ciri utama, yaitu :

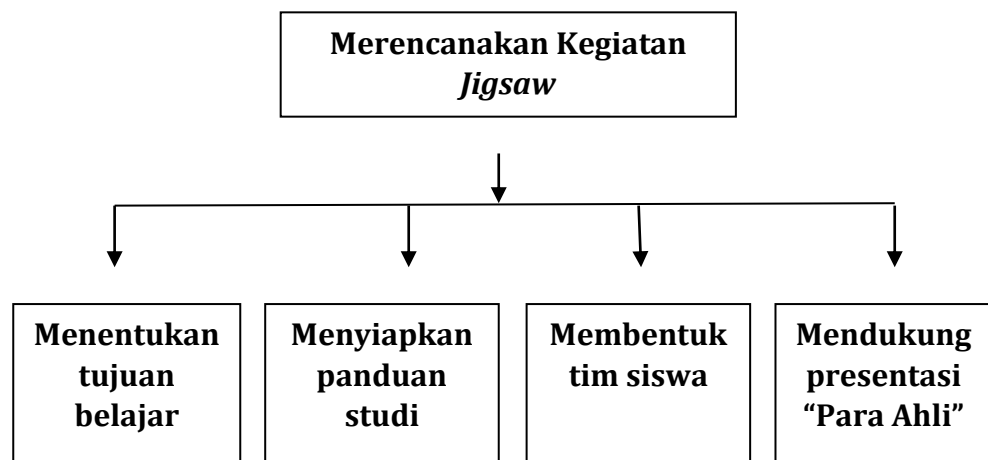
- a. *Jigsaw* mencakup satu elemen bernama spesialisasi tugas.

Satu materi yang utuh dipecah menjadi beberapa submateri yang lebih kecil. Setiap submateri diserahkan kepada setiap siswa untuk dipelajari lebih dalam dan menjadi seorang ahli dalam submateri tersebut.

- b. *Jigsaw* dirancang untuk mengajarkan bangunan pengetahuan sistematis

Setiap siswa diberikan suatu tugas khusus untuk menjadi seorang ahli tentang submateri dari suatu materi kemudian mengajarkannya kepada teman dalam satu kelompok. Jika setiap ahli yang berbeda-beda submateri telah saling mengajarkan satu sama lain maka akan terbentuk sebuah bangunan pengetahuan yang sistematis sebagai satu materi yang utuh.

Sebelum menerapkan *Jigsaw* dalam pembelajaran, pertama seorang guru harus merencanakan kegiatan *Jigsaw*. Menurut Paul Egen dan Don Kauchak (2012: 139) secara umum perencanaan kegiatan *Jigsaw* adalah seperti gambar berikut.

Gambar 1 : Rencana Kegiatan *Jigsaw*

Setelah menyusun rencana kegiatan *jigsaw*, berikutnya adalah menerapkan pelajaran menggunakan *jigsaw*. Menurut Paul Egen dan Don Kauchak (2012: 141) Dalam menerapkan pelajaran menggunakan *jigsaw* dibagi menjadi lima fase seperti pada tabel berikut.

Tabel 1 : Penerapan Metode *Jigsaw*

Fase	Kegiatan	Keterangan	Tujuan
1	Menunjuk pakar	Siswa diberikan komponen topik untuk dipelajari lebih mendalam.	Membuat kerangka kerja bagi kepingan-kepingan <i>Jigsaw</i> . Memberikan latihan negosiasi
2	Mengumpulkan informasi	Pakar berupa siswa mempelajari komponen topik mereka sedalam	Mengembangkan pemahaman Memberikan

		mungkin	pengalaman mengumpulkan dan menyusun informasi Melatih kemandirian
3	Rapat ahli	Pakar dari setiap komponen topik yang sama berkumpul dan menyiapkan presentasi	Membandingkan dan menyusun informasi Mengembangkan kepemimpinan dan interaksi social
4	Instruksi rekan	Pakar mempresentasikan informasi tentang topik mereka kepada teman kelompok mereka	Memberikan pengalaman komunikasi dan presentasi
5	Review dan penutup	Topik direview dan disimpulkan	Mengisi celah pemahaman siswa

B. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran seni tari di beberapa sekolah belum mencapai hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan masih mengalami

kendala seperti rendahnya partisipasi siswa, pemanfaatan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta kurangnya jam pelajaran senitari yang ada di sekolah. Metode *jigsaw* adalah metode yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas dengan membagi siswa dalam kelompok dan menunjuk siswa menjadi ahli untuk mampu menguasai setiap sub materi. Ahli tersebut selanjutnya mengajarkan sub materi yang dipelajarinya kepada teman yang lain. Tahap ini dilakukan secara bergantian. Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika metode pembelajaran *jigsaw* diterapkan dalam pembelajaran praktik tari, maka partisipasi belajar siswa dalam praktik tari akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom-based action research*), menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan memperoleh gambaran keefektifan tindakan yang akan dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Dalam buku Penelitian Tindakan Kelas oleh Zainal Akib (2009 : 12) pengertian PTK diterangkan dalam tiga bagian suku kata yaitu :

1. Penelitian

Kegiatan mencermati suatu obyek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan

Sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah proses pengambilan data yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan terencana terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam pembelajaran di kelas dengan tujuan

meningkatkan mutu dari suatu hal yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian disusun dan dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi nyata dari objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Peneliti menggunakan data-data yang diperoleh dari wawancara dengan guru, angket untuk siswa dan pengamatan di kelas. Penelitian ini mendiskripsikan tentang partisipasi siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta dalam pembelajaran Seni Tari.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang berlokasi di Jl. Prof Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dan sekolah dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari). Dalam penelitian ini peneliti ingin meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran seni tari.

Di SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki 30 ruang kelas yang terdiri dari 10 ruang kelas VII, 10 ruang kelas VIII, dan 10 ruang kelas IX. Adapun dalam penelitian ini kelas yang dijadikan subjek adalah kelas VIII-2 atas dasar belum optimalnya partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 28 Februari sampai 25 April 2014 yang meliputi keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII-2 yang terdiri dari 12 siswa laki - laki dan 18 siswa perempuan. Kelas VII-2 dipilih sebagai subyek penelitian karena masih memiliki potensi cukup yang masih bisa untuk dikembangkan dan dioptimalkan. Meskipun telah memiliki nilai rata-rata partisipasi cukup baik, namun masih dapat ditingkatkan dan dioptimalkan mengingat masih tingginya potensi yang dimiliki siswa. Peneliti melakukan tindakan kelas pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) dengan menerapkan metode *jigsaw*. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya terkait dengan partisipasi siswa dan membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa di dalam kelas.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berawal dari masalah dalam pembelajaran seni tari yang ada di kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta. Hasil yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara menjadi dasar penelitian ini. Dalam penelitian tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *jigsaw* untuk meningkatkan partisipasi belajar seni tari pada siswa kelas VIII-2.

(Hopkins)

1. **Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari menggunakan metode *jigsaw* dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam siklus I ini terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. **Perencanaan**

Dalam tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran seni tari yang berisi tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran tari yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan dalam penelitian, bahan ajar, alat dan evaluasi.

b. **Pelaksanaan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan metode *jigsaw*. Siswa dibagi dalam kelompok utama yang terdiri dari 6 siswa dalam setiap kelompok. Kemudian dibentuk kelompok ahli yang anggotanya perwakilan dari kelompok utama untuk setiap sub materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa menerima materi dari guru dan mempresentasikan materi yang diperoleh dalam kelompok utama.. Yang terakhir siswa mempresentasikan materi secara berkelompok. Tahap pelaksanaan ini bertujuan mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

c. **Observasi**

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan baik dari sikap siswa selama proses pembelajaran, penerimaan

materi, kerjasama siswa dalam kelompok terhadap metode *jigsaw* dalam proses pembelajaran seni tari.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi selama proses pembelajaran, kemudian peneliti melakukan refleksi untuk menganalisa hasil tindakan yang sudah dilaksanakan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan tindakan pada siklus I dan mengetahui hasil tingkat partisipasi siswa setelah melewati satu siklus.

2. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari. Siklus II ini dilaksanakan untuk mencermati partisipasi siswa dalam pembelajaran dan hasil kerja kelompok. Dalam siklus ini sama dengan siklus I yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II mengacu pada hasil refleksi dari tindakan siklus I dengan tujuan memperbaiki kekurangan dalam siklus I. dalam tahap perencanaan siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran seni tari yang berisi tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran tari yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan dalam penelitian, bahan ajar, alat dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan metode *jigsaw* dengan rangkaian kegiatan seperti siklus I. Tahap pelaksanaan ini bertujuan mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

c. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan baik dari sikap siswa selama proses pembelajaran, penerimaan materi, kerjasama siswa dalam kelompok terhadap metode *jigsaw* dalam proses pembelajaran seni tari.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi selama proses pembelajaran, kemudian peneliti melakukan refleksi untuk menganalisa hasil tindakan yang sudah dilaksanakan. Refleksi bertujuan untuk menganalisis hasil siklus ke II dan melakukan pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) tentang upaya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari melalui metode *jigsaw* di kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan dengan pengamatan, angket dan wawancara.

a. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan pengamatan dan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh tindakan yang telah dicapai. Pengamatan dilakukan dengan instrumen lembar observasi, dokumentasi video pembelajaran, dokumentasi foto dan catatan lapangan agar kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada pengambilan data dapat terangkum.

b. Angket

Angket dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah tindakan dengan sejumlah pernyataan tertulis guna memperoleh informasi tentang responden yang diketahui siswa.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian guna mengetahui masalah yang ada dan mengetahui proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru yang diwawancarai adalah guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Selain itu, yang diwawancarai adalah perwakilan siswa dari kelas VIII-2

d. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini selain angket pada siswa, yaitu menggunakan alat bantu seperti, handycam, tripot, kamera, HP (Hand Phone) serta alat tulis untuk mencatat hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Seni Budaya SMP Negeri 8 Yogyakarta..

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas VIII-2, selanjutnya dengan lembar observasi yang berisi skor partisipasi dan lembar penilaian, serta melakukan wawancara dengan guru Seni Budaya dan siswa kelas VIII-2 yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi dalam pembelajaran praktik tari dengan metode *jigsaw*. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Daftar pertanyaan dipersiapkan, disusun, dan disesuaikan dengan sumber data yang menjadi pendukung guna menentukan hasil penelitian terhadap objek yang menjadi dasar penelitian, yaitu kelas VIII-2.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif-kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisa atau menyederhanakan data kualitatif yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kalimat yang menjelaskan kegiatan siswa selama tindakan, pemahaman siswa terhadap penerimaan materi serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Pada kegiatan analisis data kualitatif melalui tahapan seperti pemaparan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif, seperti mencari rata-rata skor partisipasi siswa dan hasil belajar

siswa. Data kuantitatif disajikan berupa angka dengan teknik statistik dalam pengolahan datanya.

I. Indikator Keberhasilan

Beberapa komponen yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada akhir pelaksanaan siklus II data yang diperoleh adanya peningkatan skor partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari dari siklus sebelumnya dengan menggunakan metode *jigsaw*.
2. Pada akhir pelaksanaan siklus II data yang diperoleh adanya peningkatan skor hasil belajar siklus sebelumnya dengan menggunakan metode *jigsaw*.

Pencapaian indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dikatakan meningkat, apabila data yang diperoleh menunjukkan indikator keberhasilan partisipasi pada siklus II meningkat dibandingkan indikator siklus I dan skor hasil belajar sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Prof Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta. SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah yang terletak di tengah kota. Fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain, ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang Wakasek, ruang guru, 30 ruang kelas 1,2 dan 3, ruang seni budaya, ruang tari, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium matematika, ruang BK, lapangan basket dan voli, lapangan lari, ruanga AVA, lobi, UKS, Lobi dan parki barat yang sering digunakan untuk pertemuan, kamar mandi, kantin, koperasi sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di ruang praktik tari dengan ukuran 7 x 5 meter persegi. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti sudah mengetahui kondisi sekolah dan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari. Dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari tidak semua siswa bisa berpartisipasi dengan baik karena mata pelajaran ini berkaitan dengan bakat yang dimiliki siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa yang kurang berbakat merasa kurang percaya diri dan cenderung diam selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, siswa yang tidak suka menari terlihat kurang sungguh-sungguh ketika melakukan gerak. Melihat kondisi

yang terjadi serta mengingat potensi yang dimiliki siswa, maka peneliti ingin meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari dengan metode *jigsaw*. Metode *jigsaw* ini dirasa cocok untuk meningkatkan partisipasi siswa karena dalam metode ini siswa lebih belajar dalam kelompok. Selain hal tersebut, materi tari yang akan dipelajari adalah tari berkelompok sehingga diharapkan mampu memotivasi siswa satu sama lain agar partisipasi siswa meningkat.



Gambar 3. Lokasi Penelitian SMP Negeri 8 Yogyakarta

(Foto : Karen, 2014)

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I melalui tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Siklus I direncanakan 4 kali pertemuan pada tanggal 21, 28 Februari dan tanggal 7, 14 Maret 2014. Perencanaan penelitian pada siklus I meliputi :

a) Tujuan

Menumbuhkan rasa percaya diri, nyaman dalam proses pembelajaran, kemandirian siswa, dan kerjasama siswa dalam upaya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari.

b) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

c) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

d) Langkah – langkah kegiatan

- (a) Mengidentifikasi masalah melakukan penyebaran angket dan pengamatan proses pembelajaran.
- (b) Merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran praktik tari dengan menerapkan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- (c) Mempersiapkan materi pembelajaran praktik tari yaitu tari *Indang*
- (d) Menyiapkan angket, format observasi untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa.
- (e) Merencanakan evaluasi pelaksanaan siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan Per Minggu

a) Pertemuan Minggu ke-1

(1) Tujuan

Menumbuhkan rasa percaya diri, nyaman dalam proses pembelajaran, kemandirian, tanggung jawab, kerjasama siswa dalam kelompok atas materi yang

diberikan oleh guru guna meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Jumat, 28 Februari 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tari *Indang*, menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan, membagi kelompok utama dan meminta siswa berdiskusi untuk menentukan kelompok ahli.
- (b) Peneliti menempatkan siswa dalam kelompok ahli dan memberikan materi ragam gerak tari *Indang*. Sebagian siswa yang belum menerima materi mengisi angket.
- (c) Peneliti meminta siswa dalam kelompok ahli yang telah mendapatkan materi untuk belajar secara bersama-sama.

(6) Hasil yang Dicapai

Dalam pertemuan pertama pada siklus I ada 2 siswa yang tidak masuk dengan keterangan izin dan sakit. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung

cukup baik. Pada umumnya siswa menyukai proses pembelajaran dengan metode *Jigsaw*. Namun ketika peneliti penyampaian materi pada kelompok ahli, masih ada beberapa siswa yang tidur-tiduran, siswa yang terlihat bosan menunggu giliran mendapatkan materi, siswa yang bercerita dengan teman dan siswa yang kurang bersungguh-sungguh ketika proses mendalami materi bersama kelompok ahli. Selain itu, beberapa siswa sudah mampu mengikuti pelajaran dengan baik yaitu mampu menghargai dan mengamati teman yang sedang menerima materi dari peneliti. Terlihat juga siswa yang bersungguh-sungguh ketika memperoleh materi dan mau berlatih bersama kelompok ahlinya.

Untuk mengantisipasi siswa yang belum mendapat giliran untuk menerima materi agar tidak bosan dan agar siswa bisa lebih fokus dalam proses pembelajaran, peneliti membagikan angket partisipasi yang harus diisi oleh siswa. Berikut hasil dari angket partisipasi yang telah diisi oleh siswa.

Tabel 2. Hasil Angket Partisipasi Siswa pada Siklus I

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Saya senang belajar tari di sekolah	57.14%	3.57%	39.29%
2	Saya merasa tertarik belajar seni tari di sekolah	46.43%	14.29%	39.29%
3	Saya tertarik dengan materi tari yang diberikan pada pelajaran Seni Budaya	64.29%	3.57%	32.14%
4	Saya sudah percaya diri mengikuti mata pelajaran seni tari di sekolah	14.29%	25.00%	60.71%
5	Saya sangat berpartisipasi ketika belajar seni tari di sekolah	53.57%	7.14%	39.29%
6	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik	35.71%	0.00%	64.29%
7	Saya senang belajar tari dalam kelompok	57.14%	10.71%	32.14%
8	Saya merasa kesulitan belajar tari dalam kelompok	17.86%	21.43%	60.71%
9	Dalam belajar tari saya selalu bertanya kepada guru	17.86%	14.29%	67.86%
10	Saya sering merasa bosan ketika belajar tari	7.14%	39.29%	53.57%

Berdasarkan data hasil angket di atas, pada pernyataan angket nomor 1 menunjukkan minat siswa terhadap seni tari di kelas VIII-2 SMP N 8 Yogyakarta cukup tinggi, yaitu 57,14%. Selain itu, pernyataan angket nomor 2, 3 dan 4 juga menunjukkan ketertarikan siswa terhadap seni tari cukup tinggi. Namun, pada soal nomor 8 ternyata ada 17,86% siswa merasa kesulitan dalam mempelajari tari dan 60,71% nya menyatakan kadang-kadang merasa kesulitan belajar tari dalam kelompok. Kemudian pada pernyataan angket nomor 9 menunjukkan partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari masih kurang, yaitu 17,86% saja yang aktif bertanya kepada guru. Berdasarkan data tersebut, dirasa perlu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas agar siswa menjadi lebih aktif. Dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Pertemuan Minggu ke-2

(1) Tujuan

Siswa mampu mempresentasikan dan mengajarkan ragam gerak yang telah dipelajari dalam kelompok utama, siswa mampu menghargai teman dalam kelompok, siswa bertanggung jawab atas materi yang dipresentasikan teman guna meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Jumat, 7 Maret 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Peneliti meminta kelompok ahli mempresentasikan ragam gerak yang dipelajari.
- (b) Peneliti bersama siswa mengulang kembali materi sebelumnya dalam masing – masing kelompok ahli.
- (c) Peneliti meminta siswa kembali dalam kelompok utama dan mempresentasikan hasil materi yang dipelajari.
- (d) Peneliti mendatangi satu-persatu kelompok untuk mempresentasikan ragam gerak yang sudah diajarkan kelompok ahli dengan menggunakan hitungan.
- (e) Peneliti bersama siswa mempelajari iringan ragam gerak 1 dan 2 tari *Indang*.
- (f) Peneliti meminta siswa mempelajari iringan tari *Indang* secara mandiri bersama kelompok.

(6) Hasil yang Dicapai

Dalam pertemuan kedua ada 7 siswa yang tidak masuk dengan keterangan ijin. Proses penelitian pada siklus I minggu ke 2 berjalan dengan baik walaupun pada awal pembelajaran ketika kelompok ahli diminta mempresentasikan ragam gerak yang dipelajari banyak siswa yang lupa dan masih bingung. Sehingga peneliti mengajarkan kembali ragam gerak tari *Indang* pada kelompok ahli, dalam kegiatan ini siswa lebih bersungguh -sungguh. Peneliti meminta siswa mengulangi

ragam gerak tari *Indang* dalam kelompok ahli bersamaan hitungan dari peneliti. Selanjutnya siswa diminta kembali pada kelompok utama dan mempresentasikan materi yang dipelajari. Dalam kegiatan ini siswa sudah terlihat lebih antusias dan berpartisipasi dalam mempresentasikan dan mengajarkan ragam gerak yang dipelajari dalam kelompoknya. Siswa yang telah mempelajari materi gerak tari *Indang* sebagian besar melakukan dengan serius. Terdapat beberapa kelompok yang sudah aktif melakukan tanya jawab dengan baik sehingga teman yang pendiam merasa lebih percaya diri. Meskipun kegiatan presentasi ahli secara keseluruhan berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya, kurang menghargai teman, dan tidak melakukan gerak dengan sungguh – sungguh.

Setelah presentasi ahli, peneliti mengenalkan iringan tari *Indang* dan mengajarkan iringan ragam gerak satu dan dua. Siswa merasa senang dan bersemangat mendengarkan iringan dan mempraktikkan ragam gerak tari *Indang* secara berkelompok. Dalam kegiatan ini banyak siswa yang masih bingung menyelaraskan gerak dengan iringan. Setelah siswa terlihat mampu memperagakan gerak ragam 1 dan 2 sesuai dengan iringan, peneliti kemudian meminta ahli ragam gerak 3 untuk memperagakan ragam gerak 3 kepada kelompoknya masing-masing.

c) Pertemuan Minggu ke-3

(1) Tujuan

Siswa mampu mempresentasikan materi pada kelompok, saling menghargai sesama siswa, bertanggung jawab atas materi yang dipresentasikan dan diajarkan

kepada teman, mampu menghafalkan dan memperagakan gerakan dengan iringan secara benar dalam kelompok guna meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Jumat, 21 Maret 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran.
- (b) Peneliti meminta siswa melanjutkan presentasi ahli dalam kelompok utama.
- (c) Peneliti mengulang dan mengajarkan iringan ragam gerak tari *Indang* selanjutnya.
- (d) Siswa diminta agar mandiri dalam mempelajari iringan tari *Indang* secara berkelompok.

(6) Hasil yang Dicapai

Dalam pertemuan ketiga pada siklus I ada 3 siswa yang tidak masuk dengan keterangan sakit. Pelaksanaan proses penelitian pada pertemuan ketiga berlangsung dengan baik. Siswa mengulangi materi dengan baik, kemudian dilanjutkan presentasi ahli ragam ke 4 dan 5. Dalam proses ini siswa lebih fokus

dalam memperhatikan presentasi ahli. Siswa juga lebih berpartisipasi karena dalam setiap kelompok siswa lebih berani untuk bertanya pada teman ketika merasa kesulitan. Ketika peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan ragam gerak yang dipelajari, siswa mampu melakukannya dengan baik. Siswa juga lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan iringan.

d) Pertemuan Minggu ke-4

(1) Tujuan

Siswa mampu mempresentasikan ragam gerak 1 sampai 6 tari *Indang* secara berkelompok guna meningkatkan partisipasi siswa.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Sabtu, 29 Maret 2014

12.00 – 13.00 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran.
- (b) Peneliti meminta siswa mengulangi materi sebelumnya bersama-sama.
- (c) Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian.

(6) Hasil yang Dicapai

Dalam pertemuan keempat pada siklus I ada 3 siswa yang tidak masuk dengan keterangan sakit dan 1 siswa tanpa keterangan. Pelaksanaan proses penelitian pada pertemuan ketiga berlangsung dengan baik. Siswa mengulangi materi dengan baik. Selanjutnya peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ragam gerak 1 sampai 6 tari *Indang* secara bergantian. Secara umum siswa melakukan gerak dengan bersungguh-sungguh meskipun ada beberapa siswa yang masih belum serius melakukan ragam gerak. Beberapa siswa sudah mampu menghafalkan gerak dengan baik. Namun, ada juga yang hafalan gerak nya masih kurang. Pada penilaian siklus I ini dalam penilaian wiraga cukup baik karena beberapa siswa mampu melakukan ragam gerak sesuai dengan patokan gerak tari *Indang* dengan baik. Namun, ada yang kurang bersungguh-sungguh. Untuk penilaian wirama sebagian besar sudah sesuai dengan iringan. Namun untuk penilaian wirasa atau penghayatan, hanya beberapa siswa yang sudah cukup baik.

3) Observasi

a) Tujuan

Mengetahui skor partisipasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan mengetahui hasil yang dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran siklus I.

b) Instrumen

Lembar partisipasi siswa dan lembar penilaian siklus I

c) Sumber Informasi

Siswa sebagai subjek penelitian.

d) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

e) Waktu

Proses pelaksanaan tindakan siklus I

f) Hasil yang Dicapai

Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa di kelas dan memberikan skor partisipasi siswa. Pengamatan dilakukan mulai dari pertemuan minggu pertama samapai ke empat pada siklus I dengan menggunakan lembar pengamatan. Peneliti kemudian melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dan memberikan penilaian siklus I. Berikut adalah data hasil dari observasi yang telah dilakukan :

Tabel 3 : Partisipasi Pembelajaran praktik tari Siklus I Siswa Kelas VIII-2**SMPN 8 Yogyakarta**

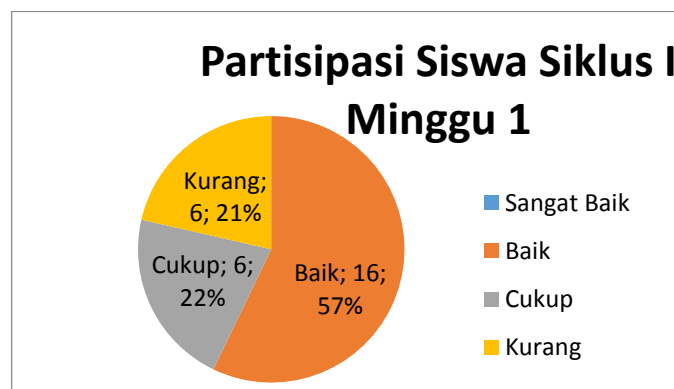
No.	Nama Siswa	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Total
1	Agnes Angela K P	3	3	4	4	14
2	Alfin Scifo R N	2	2	3	-	7
3	Alya Elfreda N	3	5	4	4	16
4	Anggara Catra P	3	3	4	4	14
5	Aurelia Dhea Fradista	3	4	4	5	16
6	Christhoporus R K	2	2	3	4	11
7	Daffta Anisa	3	3	4	4	14
8	Elyssa Ridhaningrum	2	3	4	4	13
9	Ennnrique Aldrin	3	-	4	5	12
10	Fauziyyah Marwa H	3	3	-	4	10
11	Gerardus Majella H R	2	4	4	4	14
12	Gregorius Andi S A	3	-	-	4	7
13	Hilda Izzatul M	3	3	3	4	13
14	Kharisma Nahdatunnis' S	4	-	4	4	12
15	Made Ryukin Kireina	4	4	4	5	17
16	Magdalena Kristianti	3	4	4		11
17	Maria Devika Nindya D	4	3	4	4	15
18	Michael Jonathan	-	3	3	4	10
19	Nadhif Ramawansyah	3	3	4	4	14
20	Nafi'ah Hhoirunisa	3	3	4	-	10
21	Nahda Mirrahasna	3	-	4	4	11
22	Naura Laksita Dewi	3	5	-	4	12
23	Nuril Bulan Marsyah	4	4	4	5	17
24	Raden Roro Salsabila H	4	-	4	4	12
25	Rafif Zuhair Muafa	2	3	3	5	13
26	Roy Hendro Baskoro W	3	--	4	4	11
27	Sandika Sasmito	-		4	5	9
28	Sarah Indira F	3	4	4	4	15
29	Saumi Syahrini Finanda	4	4	4	4	16
30	Yoga Azizstra Athallah	2	3	4	4	13
Jumlah		84	78	103	114	379
Prosentase		56.00%	52.00%	68.67%	76.00%	63.17%

Berdasarkan tabel di atas, skor partisipasi siswa perminggu diperoleh dari perhitungan jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai presentase pada minggu ke-1 sebesar 56,00%. Minggu ke-2 sebesar 52,00%. Minggu ke-3 68,67%. Minggu ke-4 76,00%. Pada akhir siklus diperoleh presentase sebesar 63,17 % untuk siklus I. Berdasarkan data tersebut, selama proses pembelajaran pada siklus I tingkat partisipasi siswa dari minggu ke-1 sampai minggu ke-4

menunjukkan peningkatan. Peningkatan partisipasi siswa juga dapat dilihat dari kualitas skor partisipasi yang diperoleh oleh siswa. Kualitas partisipasi siswa di kelas dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 : Kualitas Skor Partisipasi Pembelajaran praktik tari Siklus I Siswa Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta

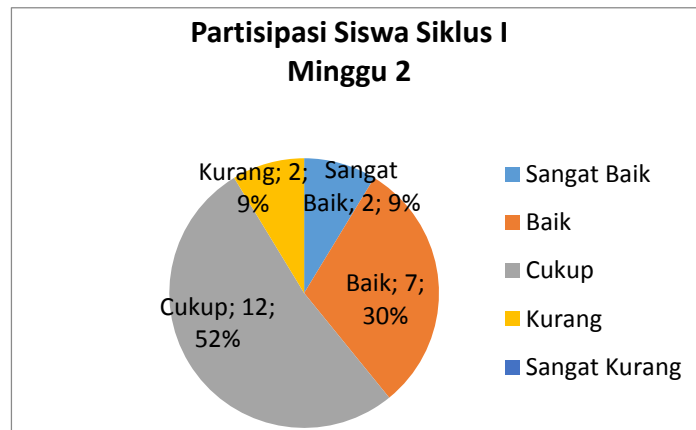
Kualitas	Skor	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Sangat Baik	5	0	2	0	6
Baik	4	16	7	22	21
Cukup	3	6	12	5	0
Kurang	2	6	2	0	0
Sangat Kurang	1	0	0	0	0



Gambar 4: Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I Minggu 1.

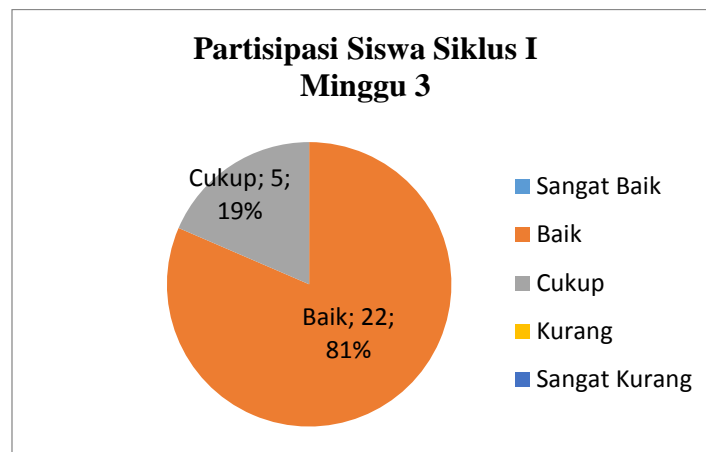
Pada pelaksanaan tindakan minggu pertama siswa terlihat tertarik dengan pembelajaran *jigsaw* ini meskipun terdapat beberapa siswa yang terkadang terlihat bosan, bermalas-malasan mengulangi materi yang dipelajari bersama kelompok ahli dan siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, terdapat 16 siswa mendapat skor baik dan 6 siswa

mendapat skor cukup serta 6 siswa mendapat skor kurang seperti pada diagram di atas.



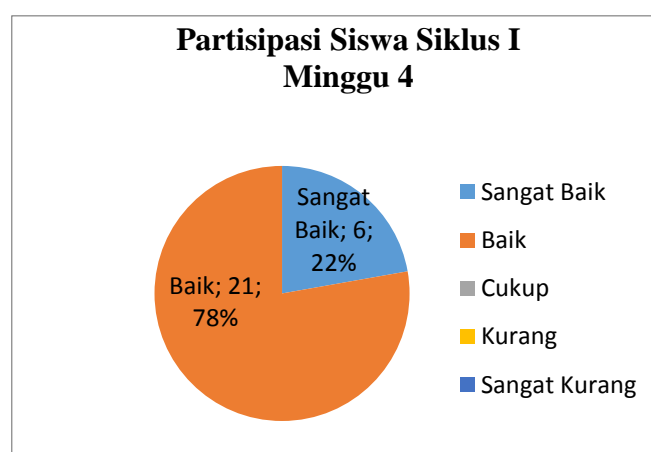
Gambar 5: Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I Minggu 2.

Pada minggu 2 siswa bersemangat untuk mengulangi materi sebelumnya, siswa lebih memperhatikan dan siswa yang bertanya semakin bertambah sehingga terlihat antusias siswa terhadap materi dan metode yang digunakan. Selain itu pada minggu kedua siswa sudah cukup mampu menyampaikan materi pada kelompok utama terlihat dalam diskusi kelompok yang berlangsung terlihat beberapa siswa yang mampu menyampaikan materi dengan cukup jelas dan mengajak teman - temannya untuk menghitung bersama – sama meskipun ada beberapa siswa masih malu dan kurang serius. Pada minggu ini siswa juga terlihat lebih antusias karena peneliti mengenalkan iringan dan menerapkannya pada materi gerak yang sudah disampaikan siswa dalam diskusi kelompok. Namun presentasi partisipasi kelas mengalami penurunan karena terdapat 7 siswa yang tidak masuk.



Gambar 6: Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I Minggu 3.

Pelaksanaan tindakan pada minggu 3 mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari siswa yang tidak masuk pada minggu kedua menanyakan materi pada teman satu kelompok. Pelaksanaan diskusi (presentasi dan pengajaran materi) dalam kelompok utama berjalan dengan baik dan siswa lebih memperhatikan, Saling menghargai dan bekerjasama dengan baik. Siswa juga bersemangat menerapkan ragam gerak yang telah dipelajari secara berkelompok dengan iringan.



Gambar 7: Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I Minggu 4.

Pada pelaksanaan kegiatan minggu 4 siswa bersemangat untuk latihan bersama dengan menggunakan iringan. Ketika diminta untuk mempresentasikan ragam gerak yang telah dipelajari siswa sangat antusias. Terlihat beberapa kelompok ingin ditunjuk oleh peneliti untuk mempresentasikan geraknya oleh peneliti.

Peneliti juga melakukan penilaian ketika siswa mempresentasikan gerakannya. Aspek yang dinilai meliputi, hafalan, kekompakan, *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*. Hasil dari penilaian ini akan dijadikan bahan untuk refleksi yang bertujuan untuk menyusun rencana proses pelaksanaan tindakan siklus II.

Tabel 5 : Penilaian Pembelajaran Praktik Tari Siklus I Siswa Kelas VIII-2**SMPN 8 Yogyakarta**

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Total	Nilai
		Hafalan	Kekompakan	Wiraga	Wirama	Wirasa		
1	Agnes Angela K P	3	3	3	3	2	14	56
2	Alfin Scifo R N	-	-	-	-	-	-	-
3	Alya Elfreda N	4	4	3	4	3	18	72
4	Anggara Catra P	4	4	3	4	4	19	76
5	Aurelia Dhea Fradista	4	3	3	3	4	17	68
6	Christhoporus R K	3	4	2	3	2	14	56
7	Daffta Anisa	3	3	3	3	2	14	56
8	Elyssa Ridhaningrum	4	4	3	4	3	18	72
9	Ennnrique Aldrin	3	4	3	3	2	15	60
10	Fauziyyah Marwa H	3	3	3	4	3	16	64
11	Gerardus Majella H R	4	4	3	4	4	19	76
12	Gregorius Andi S A	3	3	3	3	2	14	56
13	Hilda Izzatul M	4	3	3	4	3	17	68
14	Kharisma Nahdatunnis S	4	4	3	4	3	18	72
15	Made Ryukin Kireina	4	4	3	4	3	18	72
16	Magdalena Kristianti	-	-	-	-	-	-	-
17	Maria Devika Nindya D	4	4	3	4	3	18	72
18	Michael Jonathan	4	4	3	4	3	18	72
19	Nadhif Ramawansyah	4	4	3	4	3	18	72
20	Nafi'ah Hhoirunisa	-	-	-	-	-	-	-
21	Nahda Mirrahasna	4	4	3	3	3	17	68
22	Naura Laksita Dewi	3	4	3	4	3	17	68
23	Nuril Bulan Marsyah	4	3	4	4	4	19	76
24	Raden Roro Salsabila H	4	3	4	4	4	19	76
25	Rafif Zuhair Muafa	3	3	3	3	3	15	60
26	Roy Hendro Baskoro W	4	4	4	4	3	19	76
27	Sandika Sasmito	3	3	3	3	3	15	60
28	Sarah Indira F	4	4	4	4	3	19	76
29	Saumi Syahrini Finanda	4	4	3	3	3	17	68
30	Yoga Azizstra Athallah	4	4	3	3	3	16	68
Jumlah		99	97	84	97	81	459	1836
Rata-rata		3.67	3.63	3.11	3.59	3.00	17.00	68.00

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui rata-rata skor setiap aspek dan rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 17,00 dan 68,00. Hasil rata-rata tersebut meliputi penilaian hafalan dengan rata-rata 3,67. Penilaian kekompakan diperoleh rata – rata 3,63. Penilaian wiraga diperoleh rata-rata 3,11. Penilaian wirama diperoleh rata-rata 3,59 dan penilaian wirasa diperoleh rata-rata 3,00.

Pada pelaksanaan siklus I ini selain peningkatan partisipasi siswa per minggu, siswa juga mengalami peningkatan pada pemahaman materi. Dalam proses pelaksanaan tindakan siswa terlihat sudah mampu menghafalkan ragam gerak yang dipelajari secara berkelompok. Siswa juga bekerjasama dengan baik sehingga kekompakan dalam menari sudah terlihat cukup baik. Siswa sudah cukup mampu bergerak sesuai dengan patokan gerak dalam tari. Siswa dapat menggerakkan badan sesuai dengan iringan walaupun terkadang ada ragam tertentu yang belum tepat dengan iringan. Siswa juga sudah mampu menghayati dan mengeluarkan ekspresi walaupun belum konsisten. Namun masih terdapat siswa yang masih malu untuk mengeluarkan ekspresi. Sehingga untuk memperoleh hasil yang diharapkan dengan metode *jigsaw* masih perlu dilanjutkan pada pelaksanaan tindakan siklus II.

4) Refleksi

a. Tujuan

Mengevaluasi proses pelaksanaan tindakan siklus I.

b. Instrumen

Lembar partisipasi siswa dan lembar penilaian siklus I

c. Sumber Informasi

Siswa sebagai subjek penelitian.

d. Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

e. Waktu

Akhir Siklus I

f. Hasil yang Dicapai

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru seni budaya berdiskusi dan mengevaluasi hasil tindakan dan pembelajaran pada siklus I. Skor yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I belum sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, sehingga masih diperlukan peningkatan pada tindakan siklus II. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat faktor positif yang akan terus ditingkatkan pada siklus II dan terdapat pula faktor negatif yang akan menjadi pedoman peneliti dan kolaborator dalam pertemuan siklus II.

Faktor positif pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu, selama proses pembelajaran siswa berpartisipasi dengan baik, siswa sudah mulai terlihat percaya diri, siswa sudah berani menyampaikan materi ragam gerak tari *Indang* pada kelompok utama secara bergantian. Sedangkan faktor negatif yaitu, masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam proses pembelajaran.

Adapun hal-hal yang harus lebih ditingkatkan dalam siklus II di antaranya,,memberikan penjelasan kembali mengenai tugas kelompok ahli dan kegiatan diskusi presentasi ahli dalam kelompok. Memberikan kesempatan diskusi lebih lama. Mengamati diskusi siswa dan meminta siswa untuk presentasi kelompok dengan menggunakan hitungan. Mengajarkan iringan dengan lebih jelas, mengingatkan siswa untuk meningkatkan kekompakan, hafalan dalam menari, sikap gerak tari *Indang* serta memberikan contoh ekspresi dan rasa dalam menari.

b. Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II masih sama dengan siklus sebelumnya dengan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Penelitian pada siklus II ini direncanakan 4 kali pertemuan pada tanggal 21, 28 Maret dan tanggal 4, 11 April 2014. Perencanaan penelitian ini pada siklus I meliputi :

a) Tujuan

Menumbuhkan rasa percaya diri, nyaman dalam proses pembelajaran, kemandirian siswa, dan kerjasama siswa dalam upaya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari dan memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

c) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

d) Waktu

10.20 – 11.45 WIB

e) Langkah – langkah Kegiatan

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan mempersiapkan materi.

- (2) Membimbing dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok ahli.
- (3) Memberikan tugas kepada siswa untuk belajar bersama dalam kelompok ahli.
- (4) Memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi (mempresentasikan ragam gerak yang dipelajari dan mengajarkan ragam gerak tari *Indang*) dalam kelompok utama.
- (5) Mengenalkan properti tari *indang* dan cara menggunakannya pada peserta didik.
- (6) Mengenalkan busana tari *Indang* pada siswa.
- (7) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian.
- (8) Merencanakan evaluasi tindakan siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan Per Minggu

a) Pertemuan Minggu ke-1

(1) Tujuan

Siswa dapat mendalami materi ragam gerak yang telah dipelajari dan mampu mempresentasikan dalam diskusi kelompok utama.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Jumat, 4 April 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa berkumpul dengan kelompok utama.
- (b) Peneliti memberikan materi pada masing – masing kelompok ahli.
- (c) Siswa dalam kelompok ahli yang telah mendapatkan materi diminta untuk belajar secara bersama – sama.
- (d) Siswa diminta kembali pada kelompok utama dan menugaskan ahli 1 untuk mempresentasikan ragam 7, ahli 2 mempresentasikan ragam 8 dan ahli 4 mempresentasikan ragam 9.
- (e) Siswa diminta mempelajari iringan secara bersama – sama mengikuti intruksi dari peneliti.

(6) Hasil yang Dicapai

Dalam pertemuan pertama pada siklus II ada 2 siswa yang tidak masuk dengan keterangan izin. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung baik dan lancar karena pada pelaksanaan siklus ke II siswa lebih memperhatikan. dan antusias mengamati teman yang mendapatkan materi. Siswa juga bersungguh-sungguh dalam menerima materi. Dalam proses presentasi kelompok ahli, siswa dapat mempresentasikan ragam gerak dengan hitungan secara benar. Siswa sudah mampu mengajak teman untuk memperhatikan dan menghitung bersama-sama dalam melakukan gerak. Bahkan, ada kelompok yang mempresentasikan sampai

ragam ke-10. Setiap kelompok memiliki cara tersendiri untuk saling mengajarkan satu sama lain. Siswa juga berpartisipasi ketika mempelajari gerak dengan iringan. Pada tahap ini siswa sudah baik dalam melakukan gerak.

b) Pertemuan Minggu ke-2

(1) Tujuan

Siswa mampu mendalami materi ragam gerak yang telah dipelajari dan mampu mempresentasikan dalam diskusi kelompok utama serta dapat memperagakan ragam gerak tari *Indang* sesuai dengan iringan.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator, dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Jumat, 11 April 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Peneliti mengulas materi sebelumnya.
- (b) Siswa diminta berkumpul berdasarkan kelompok utama dan melakukan presentasi kelompok ahli.
- (c) Siswa ahli 3 dan 6 mempresentasikan ragam gerak 10 sedangkan ahli 5 mempresentasikan ragam gerak 11.

- (d) Siswa sebagai ahli diminta mempresentasikan dengan menggunakan hitungan.
- (e) Siswa diminta mempelajari iringan secara bersama-sama mengikuti instruksi dari peneliti.

(6) Hasil yang dicapai

Dalam pertemuan kedua pada siklus II ada 1 siswa yang tidak masuk dengan keterangan izin. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung baik dan lancar. Ahli ragam gerak 10 dan 11 masih ada yang bingung melakukan gerakanya. Namun, siswa mau bertanya dan meminta untuk diajarkan kembali secara bersama-sama pada kelompok ahli 10 dan 11. Selanjutnya, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli pada kelompok utama. Dalam presentasi ahli masing-masing kelompok sudah berpartisipasi dengan baik. Hal tersebut terlihat dari siswa yang saling mengajarkan, siswa yang bertanya dan memberi jawaban, siswa yang memiliki cara tersendiri untuk mengajarkan temannya, siswa yang dulunya malu terlihat senang dan merasa lebih percaya diri, dan siswa dalam kelompok mau menghitung secara bersama-sama.

c) Pertemuan Minggu ke-3

(1) Tujuan

Siswa mampu menghafalkan seluruh ragam gerak tari *Indang* sesuai dengan iringan.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Sabtu, 19 April 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah Kegiatan

- (a) Siswa berkumpul berdasarkan kelompok utama dan peneliti menanyakan materi apa saja yang sudah dipelajari.
- (b) Siswa mengulangi materi tari *Indang* dengan menggunakan iringan.
- (c) Siswa diminta menari dengan sikap badan yang tegak, sikap gerak tangan dan badan sesuai patokan, dan siswa diminta mengeluarkan ekspresi ketika menari.

(6) Hasil yang Dicapai

Dalam pertemuan ketiga pada siklus II ada 4 siswa yang tidak masuk dengan keterangan izin. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung baik. Hal tersebut terlihat dari siswa yang sudah mampu melakukan gerak secara bersama, melakukan gerak secara selang-seling, melakukan gerak sesuai irama.

d) Pertemuan Minggu ke-4**(1) Tujuan**

Siswa mampu mempresentasikan ragam gerak tari *Indang* secara berkelompok.

(2) Personalia

Peneliti sebagai pelaksana tindakan, kolaborator dan siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

(3) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

(4) Waktu

Jumat, 29 April 2014

10.25 – 11.45 WIB

(5) Langkah – langkah kegiatan

- (a) Peneliti mengukur partisipasi siswa dengan melakukan penyebaran angket dan pengamatan proses pembelajaran
- (b) Peneliti mengulas materi sebelumnya.
- (c) Peneliti meminta siswa berkumpul berdasarkan kelompok utama dan siswa mempelajari ragam gerak pembuka bersama-sama.
- (d) Siswa mengulang materi sebelumnya dengan menggunakan iringan.
- (e) Siswa dikenalkan busana tari *Indang*.
- (f) Siswa mempresentasikan tari *indang* secara berkelompok.

(6) Hasil yang dicapai

Dalam pertemuan keempat pada siklus II ini seluruh siswa masuk. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung baik karena siswa berlatih dengan sungguh-sungguh sebelum peneliti melakukan penilaian. Siswa juga memperhatikan dengan baik ketika peneliti mengenalkan busana tari *Indang*. Selain itu, siswa sangat berantusias mengenakan jamang songkok yaitu hiasan

kepala yang dikenakan pada tari *Indang*. Ketika penilaian, siswa juga sudah mampu mempresentasikan materi yang telah dipelajari selama ini. Siswa dapat menghafal gerak dengan sangat baik. Kekompakan dalam menari sudah terlihat baik dan sikap gerak dalam menari lebih baik dari siklus I. Ketepatan irama dengan gerak rata-rata juga baik bahkan ada yang mendekati sangat baik. Beberapa siswa sudah mampu mengeluarkan ekspresi dengan baik.

Untuk mengukur tingkat partisipasi siswa selama tindakan dilaksanakan, peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa. Hasil angket tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 6 : Hasil Angket Partisipasi Siswa pada Siklus II

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1	Sekarang saya senang belajar tari di sekolah	60.00%	3.33%	36.67%
2	Sekarang saya merasa tertarik belajar seni tari di sekolah	53.33%	10.00%	36.67%
3	Sekarang saya tertarik dengan materi tari yang diberikan pada pelajaran Seni Budaya	56.67%	3.33%	40.00%
4	Sekarang saya sudah percaya diri mengikuti mata pelajaran seni tari di sekolah	26.67%	13.33%	60.00%
5	Sekarang saya sangat berpartisipasi ketika belajar seni tari di sekolah	60.00%	3.33%	36.67%
6	Sekarang saya selalu mengerjakan tugas dengan baik	50.00%	0.00%	50.00%
7	Sekarang saya senang belajar tari dalam kelompok	70.00%	10.00%	20.00%
8	Sekarang saya masih merasa kesulitan belajar tari dalam kelompok	13.33%	23.33%	63.33%
9	Sekarang dalam belajar tari saya selalu bertanya kepada guru	20.00%	6.67%	73.33%
10	Sekarang saya masih merasa bosan ketika belajar tari	6.67%	43.33%	50.00%

Data pada tabel partisipasi di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan hasil angket sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran seni tari di kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta.

3) Observasi

a) Tujuan

Mengetahui skor partisipasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dan mengetahui hasil yang dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran siklus II.

b) Instrumen

Lembar partisipasi siswa dan lembar penilaian siklus II

c) Sumber Informasi

Siswa sebagai subjek penelitian.

d) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

e) Waktu

Proses pelaksanaan tindakan siklus II

f) Hasil yang Dicapai

Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa di kelas. Selanjutnya peneliti memberikan skor partisipasi siswa dari pertemuan minggu pertama samapai ke empat pada siklus II dengan menggunakan lembar pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dan memberikan penilaian siklus II. Berikut adalah data hasil dari observasi yang telah dilakukan :

Tabel 7 : Partisipasi Pembelajaran Praktik Tari Siklus II Siswa Kelas VIII-2**SMPN 8 Yogyakarta**

No.	Nama Siswa	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Total
1	Agnes Angela K P	4	4	4	4	16
2	Alfin Scifo R N	3	3	4	4	14
3	Alya Elfreda N	4	4	4	5	17
4	Anggara Catra P	3	4	5	4	16
5	Aurelia Dhea Fradista	4	4	4	4	16
6	Christhoporus R K	3	3	4	4	14
7	Daffta Anisa	4	4	-	4	12
8	Elyssa Ridhaningrum	4	4	4	5	17
9	Ennnrique Aldrin	-	4	-	5	9
10	Fauziyyah Marwa H	4	4	4	5	17
11	Gerardus Majella H R	4	4	5	5	18
12	Gregorius Andi S A	3	4	4	4	15
13	Hilda Izzatul M	4	4	4	4	16
14	Kharisma Nahdatunnis' S	5	4	4	4	17
15	Made Ryukin Kireina	4	5	5	5	19
16	Magdalena Kristianti	4	5	5	4	18
17	Maria Devika Nindya D	4	-	5	4	13
18	Michael Jonathan	4	4	4	4	16
19	Nadhif Ramawansyah	5	4	4	4	17
20	Nafi'ah Hhoirunisa	4	5	5	5	19
21	Nahda Mirrahasna	4	4	-	4	12
22	Naura Laksita Dewi	4	5	4	5	18
23	Nuril Bulan Marsyah	4	4	5	5	18
24	Raden Roro Salsabila H	4	4	4	5	17
25	Rafif Zuhair Muafa	4	4	5	4	17
26	Roy Hendro Baskoro W	4	4	5	5	18
27	Sandika Sasmito	-	4	-	4	8
28	Sarah Indira F	5	5	5	5	20
29	Saumi Syahrini Finanda	4	5	5	5	19
30	Yoga Azizstra Athallah	5	4	4	5	18
Jumlah		112	120	115	134	481
Prosentase		74.67%	80.00%	76.67%	89.33%	80.17%

Berdasarkan tabel di atas, skor partisipasi siswa pada siklus II dapat diketahui dengan cara sama dengan siklus I, yaitu skor yang di dapat siswa dibagi skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai prosentase pada minggu pertama sebesar 74,67%. Minggu kedua sebesar 80,00%. Minggu ketiga 76,67%. Minggu ke empat 89,33%. Pada akhir siklus didapat prosentase sebesar 80,17 % untuk siklus II. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada siklus II lebih tinggi

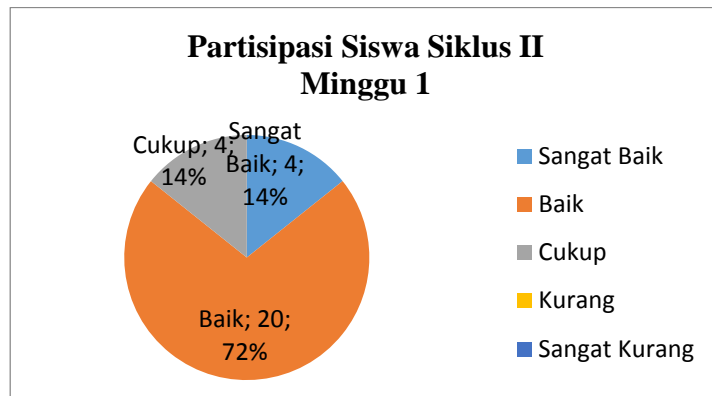
daripada siklus I. Untuk mengetahui kualitas skor partisipasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 : Kualitas Skor Partisipasi Pembelajaran Praktik Tari Siklus II
Siswa Kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta

Kualitas	Skor	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Sangat Baik	5	4	6	11	14
Baik	4	20	21	15	16
Cukup	3	4	2	0	0
Kurang	2	0	0	0	0
Sangat Kurang	1	0	0	0	0

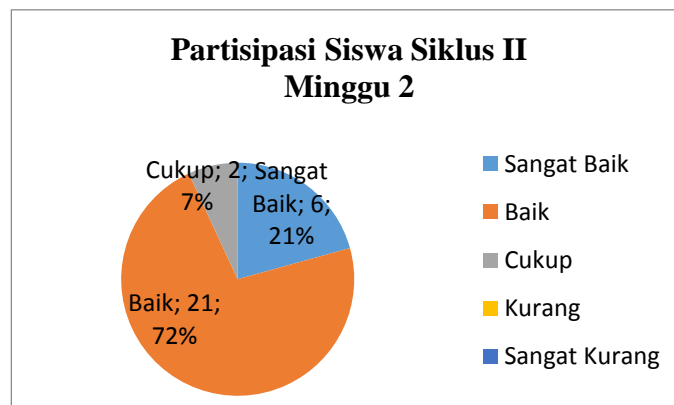
Pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan partisipasi siswa. Hal tersebut karena pada siklus II siswa mampu bertanggung jawab terhadap materi dan tugas yang disampaikan. Sehingga, dapat dipaparkan yakni, pada minggu 1 siswa yang mendapatkan skor partisipasi dengan kualitas sangat baik 4 siswa, skor baik 20 siswa, skor cukup 4 siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 siklus II ini secara keseluruhan siswa melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik. Siswa mampu menghargai teman yang memperoleh materi dan memperhatikannya secara sungguh-sungguh, meskipun masih ada siswa yang kadang-kadang bergurau sendiri. Pada pertemuan ini setelah siswa menerima materi siswa diminta kembali mengajarkan kepada temannya. Beberapa siswa mampu membuat proses presentasi ahli dengan sangat baik sehingga waktu yang digunakan lebih efisien dan teman-teman yang diajarkan lebih mudah memahami.



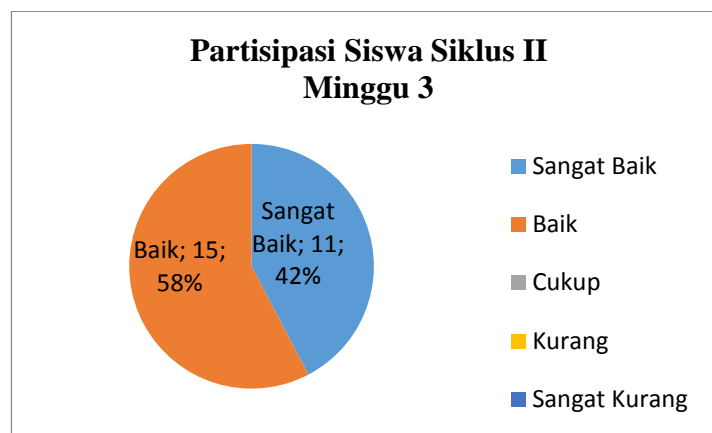
Gambar 8 : Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II Minggu 1.

Pada pertemuan minggu 2 siswa yang memperoleh skor sangat baik 6 siswa, yang memperoleh skor baik 21 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 2 cukup 4 siswa. Beberapa siswa ahli ragam 10 dan 11 juga mau bertanya ketika merasa masih kurang memahami materi sebelum mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli. Ketika proses presentasi ahli dalam kelompok utama beberapa kelompok terlihat memiliki cara yang berbeda untuk mengajarkan materi yang dipelajari, sehingga anggota dalam kelompok dapat berpartisipasi dengan baik.



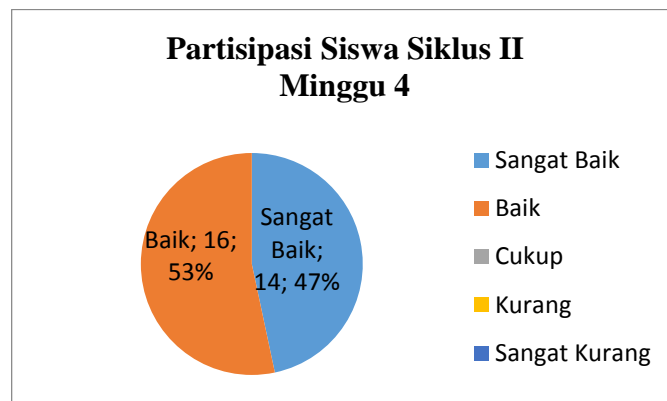
Gambar 9 : Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus I Minggu 2.

Pelaksanaan tindakan pada minggu 3 siswa yang memperoleh skor sangat baik 11 siswa dan yang memperoleh skor baik 15 siswa. Meningkatnya skor partisipasi karena pada minggu ke 3 siklus II ini siswa dapat meningkatkan tanggung jawabnya dengan secara langsung berkumpul bersama kelompok utama, melaksanakan proses kegiatan secara baik, berantusias ketika diajarkan ragam gerak pembuka, serta dapat saling menghargai dan mengajarkan satu sama lain.



Gambar 10 : Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II Minggu 3.

Pada pelaksanaan minggu 4 siswa bersemangat untuk latihan bersama dengan menggunakan iringan sebelum mempresentasikan tari *Indang* secara berkelompok. Siswa juga memperhatikan dengan baik dan merasa senang ketika peneliti mengenalkan contoh busana tari *Indang*. Kelompok yang tidak dijadikan sampel pemakaian busana menginginkan memakai jamang songkok ketika penilaian. Ketika proses penilaian siswa lebih terlihat bersungguh-sungguh di bandingkan penilaian pada siklus I.



Gambar 11 : Diagram Lingkaran Partisipasi Siswa Siklus II Minggu 4.

Dalam mempresentasikan geraknya, siswa juga dinilai oleh peneliti. Aspek yang dinilai meliputi, hafalan, kekompakan, *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*.

Tabel 9 : Penilaian Pembelajaran praktik tari Siklus II Siswa Kelas**VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta**

No.	Nama Siswa	Hafalan	Kekompakan	Wiraga	Wirama	Wirasa	Total	Nilai
1	Agnes Angela K P	5	4	4	4	3	20	80
2	Alfin Scifo R N	4	4	3	5	4	20	80
3	Alya Elfreda N	5	5	4	4	4	22	88
4	Anggara Catra P	5	4	3	4	4	20	80
5	Aurelia Dhea Fradista	5	4	4	4	4	21	84
6	Christhoporus R K	4	4	3	5	4	20	80
7	Daffta Anisa	4	4	4	5	4	21	84
8	Elyssa Ridhaningrum	5	4	4	4	3	20	80
9	Ennnrique Aldrin	5	5	4	3	3	20	80
10	Fauziyyah Marwa H	4	4	4	5	4	21	84
11	Gerardus Majella H R	4	5	4	5	4	22	88
12	Gregorius Andi S A	4	4	3	5	4	20	80
13	Hilda Izzatul M	5	4	4	5	4	22	88
14	Kharisma Nahdatunnis S	5	4	4	5	3	21	84
15	Made Ryukin Kireina	5	4	4	5	3	21	84
16	Magdalena Kristianti	5	5	4	5	3	22	88
17	Maria Devika Nindya D	5	4	4	5	3	21	84
18	Michael Jonathan	5	5	3	5	3	21	84
19	Nadhif Ramawansyah	5	4	4	5	3	21	84
20	Nafi'ah Hhoirunisa	4	4	5	5	4	22	88
21	Nahda Mirrahasna	5	4	4	5	3	21	84
22	Naura Laksita Dewi	4	5	4	4	4	21	84
23	Nuril Bulan Marsyah	4	4	5	5	4	22	88
24	Raden Roro Salsabila H	5	4	4	4	4	21	84
25	Rafif Zuhair Muafa	5	4	4	4	3	20	80
26	Roy Hendro Baskoro W	5	4	5	4	4	22	88
27	Sandika Sasmito	4	4	4	5	3	20	80
28	Sarah Indira F	5	4	5	4	4	22	88
29	Saumi Syahrini Finanda	5	4	4	5	3	21	84
30	Yoga Azizstra Athallah	5	4	4	5	3	21	84
Jumlah		140	126	119	138	106	629	2516
Rata-rata		4.67	4.20	3.97	4.60	3.53	20.97	83.87

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui rata-rata skor setiap aspek dan rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 20,97 dan 83,87. Hasil rata-rata tersebut meliputi hafalan dengan skor rata-rata 4,67. Penilaian kekompakan diperoleh skor rata-rata 4,20. Penilaian wiraga diperoleh skor rata-rata 3,97. Penilaian wirama diperoleh skor rata-rata 4,60 dan penilaian wirasa diperoleh skor rata-rata 3,53.

Pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan pada nilai yang diperoleh siswa. Pada siklus II rata-rata hafalan ragam gerak tari *Indang* siswa mencapai 80% sampai 95%. Kekompakan siswa dalam menari juga mengalami peningkatan sehingga siswa mampu melakukan gerak selang-seling tanpa bertumbukan dan gerakan terlihat kompak. Untuk *wiraga* beberapa siswa sudah dapat menari dengan baik sesuai patokan-patokan gerak yang diajarkan. Irama atau kesesuaian gerak dengan musik tari *Indang* rata-rata sangat baik meskipun ada siswa yang irama menarinya masih perlu ditingkatkan. Untuk *wirasa* siswa dalam menari sebetulnya sudah baik terlihat beberapa siswa sudah mau tersenyum saat menari namun ada juga siswa yang masih merasa malu dan lebih menekankan hafalan sehingga siswa lupa tersenyum saat menari.

4) Refleksi

a) Tujuan

Mengevaluasi proses pelaksanaan tindakan siklus II

b) Instrumen

Lembar partisipasi siswa dan lembar penilaian siklus II

c) Sumber Informasi

Siswa sebagai subjek penelitian.

d) Tempat

Ruang Tari SMPN 8 Yogyakarta

e) Waktu

Akhir Siklus II

f) Hasil yang Dicapai

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru seni budaya masih sama seperti siklus I yaitu berdiskusi dan mengevaluasi hasil tindakan pelaksanaan siklus II. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II terjadi peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, peningkatan rasa percaya diri siswa, dan ketrampilan menari siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata partisipasi siswa mulai dari siklus I 65,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,83%. Kenaikan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,16%. Untuk rata-rata nilai pada siklus I 68,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,87. Kenaikan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,87.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan skor partisipasi siswa dan hasil belajar. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II telah sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan skor hasil belajar siswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pelajaran Seni Budaya yaitu 75, sehingga tujuan penelitian ini dirasa sudah terpenuhi.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Awal Partisipasi Pembelajaran Praktik Tari pada Siswa Kelas VIII-2

Berdasarkan hasil penelitian, di kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta pada umumnya siswa menyukai pembelajaran praktik tari, namun masih ada beberapa siswa yang terpaksa mengikuti pembelajaran praktik tari. Selama proses pembelajaran siswa mau mengerjakan tugas dan mengikuti proses pembelajaran akan tetapi mereka yang tidak begitu menyukai pelajaran tari kurang bersungguh-sungguh ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga belum semua siswa dapat berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran praktik tari.

Mengingat potensi siswa dan masalah yang dihadapi diperlukan penggunaan metode pembelajaran kooperatif yang membuat siswa menyukai pembelajaran tari, membuat siswa percaya diri, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang bertujuan dapat meningkatkan partisipasi siswa. Salah satunya adalah metode pembelajaran *jigsaw*. Melalui penerapan metode ini diharapkan siswa dapat menguasai materi dengan baik, dapat menyampaikan materi dalam kelompok dengan baik, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dapat saling memotivasi dan bekerja sama dengan baik sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran praktik tari.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode *Jigsaw*

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penerapan metode *jigsaw* dalam pembelajaran praktik seni tari dapat dikatakan berhasil, karena dapat

meningkatkan partisipasi siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Meningkatnya partisipasi siswa di kelas dalam proses pembelajaran ternyata membawa dampak positif, yaitu turut meningkatnya hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan yang diharapkan.

a. Peningkatan Proses

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan peningkatan proses adalah peningkatan kualitas aktifitas siswa di kelas yang terkait dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebelum dilakukan tindakan dengan metode *jigsaw*, siswa cenderung pasif. Siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru dan melihat apa yang diperagakan guru. Kondisi seperti ini membuat beberapa siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Sangat terlihat bahwa siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada tindakan siklus I, proses pembelajaran seni tari mulai dilakukan dengan menerapkan metode *jigsaw* untuk materi Tari *Indang*. Siswa dikondisikan agar dapat selalu berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan cara membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. Setiap anggota dari kelompok diberi tugas yang berbeda-beda secara individu, yaitu mempelajari beberapa ragam gerak tari *Indang*. Setelah mempelajari ragam gerak yang ditugaskan kepadanya, setiap individu bertanggung jawab untuk mengajarkannya kepada anggota kelompoknya yang lain untuk digabungkan agar menjadi tari *Indang* yang benar. Dengan metode ini, kelas menjadi lebih hidup dan lebih ceria dibandingkan sebelumnya. Karena bagi

siswa penerapan metode *jigsaw* baru pertama kali, maka siswa masih sulit dikondisikan seperti dengan perencanaan yang telah disusun. Beberapa siswa masih membuat kegaduhan dan kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran. Hal negatif yang muncul ini menjadi refleksi siklus I yang akan diperbaiki pada tindakan siklus II.

Pada tindakan siklus II, proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dibandingkan siklus I. Siswa lebih serius dan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Saat setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan tari *Indang* kepada guru, siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Kelompok lain yang sedang tidak presentasi ternyata melakukan latihan sendiri mengikuti iringan yang sedang diputar untuk kelompok yang sedang presentasi tanpa diperintah oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa di kelas selama proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Hal negatif yang terjadi pada siklus I juga berhasil diperbaiki pada tindakan siklus II. Peningkatan partisipasi siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 10 : Peningkatan Skor Partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II

Siklus	Pertemuan	Posentase Partisipasi
I	Minggu 1	56.00%
	Minggu 2	52.00%
	Minggu 3	68.67%
	Minggu 4	76.00%
II	Minggu 5	74.67%
	Minggu 6	80.00%
	Minggu 7	76.67%
	Minggu 8	89.33%

Gambar 12 : Diagram Garis Partisipasi Siswa Siklus I dan Siklus II



b. Peningkatan Hasil

Peningkatan hasil adalah peningkatan perolehan nilai hasil belajar siswa antara siklus I dengan siklus II. Peningkatan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 11 : Peningkatan Nilai Siklus I ke Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Hafalan	3.67	4.67
Kekompakan	3.63	4.20
Wiraga	3.11	3.97
Wirama	3.59	4.60
Wirasa	3.00	3.53
Rata-rata Nilai	68.00	83.87

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,87 atau dari 68,00 menjadi 83,87.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa setiap aspek penilaian juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu hafalan mengalami peningkatan dari 3,67 menjadi 4,67. Kekompakan mengalami peningkatan dari 3,63 menjadi 4,20. *Wiraga* mengalami peningkatan dari 3,11 menjadi 3,97. *Wirama* dan *wirasa* juga mengalami peningkatan masing-masing dari 3,59 menjadi 4,60 dan dari 3,00 menjadi 3,53. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan partisipasi siswa di kelas berbanding lurus dengan hasil belajar siswa.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran praktik tari dengan metode *jigsaw* di kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 diakhiri sampai pada siklus II. Keputusan ini didasarkan atas hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II telah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya, yaitu meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran praktik tari. Selain itu, hasil diskusi antara peneliti dengan guru seni budaya menyatakan bahwa penelitian telah berjalan dengan baik dan memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pada beberapa pertemuan terdapat beberapa siswa yang tidak masuk dengan alasan masing-masing. Selain itu, adanya bencana erupsi gunung Kelud yang juga berdampak

sampai ke lokasi penelitian memaksa peneliti harus merubah jadwal untuk melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB V

Simpulan dan Rencana Tindak Lanjut

A. Simpulan

Upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran praktik tari dengan metode *jigsaw* di kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 telah dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Materi yang diberikan kepada siswa adalah praktik tari *Indang*. Dengan metode *jigsaw*, siswa dikondisikan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara kelas dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 6 siswa. Selanjutnya setiap siswa secara individu diberi tugas untuk mempelajari beberapa ragam gerak tari *Indang* dan diberi tanggung jawab untuk mengajarkannya pada teman anggota kelompoknya.

Hasil dari siklus II menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan yang dimaksud adalah adanya peningkatan skor partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I sebesar 65,67% menjadi 79,83% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 14,16%. Peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga berbanding lurus dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Rata-rata nilai pada siklus I adalah 68,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,87. Rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,87.

Dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dipelajari serta diolah

maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *jigsaw* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII-2 SMPN 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dalam proses pembelajaran praktik tari serta mendapatkan peningkatan hasil belajar yang sebanding lurus dengan peningkatan partisipasi siswa di kelas.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, penggunaan metode *jigsaw* dalam proses pembelajaran praktik tari ternyata dapat meningkatkan partisipasi siswa. Penggunaan metode *jigsaw* ini mampu membuat siswa saling menghargai dalam kelompok, tidak membedakan teman, saling mengajarkan dan membantu satu sama lain, melatih kedisiplinan dalam gerak, meningkatkan tanggung jawab, membuat kenyamanan selama proses pembelajaran melalui presentasi ahli, meningkatkan rasa ingin tahu sehingga siswa mampu berpartisipasi dengan sangat baik.

Tindak lanjut setelah penelitian ini adalah penggunaan metode *jigsaw* dalam pembelajaran seni tari secara teori dan tahun pelajaran selanjutnya. Hal itu berdasarkan penelitian ini terbukti berhasil meningkatkan partisipasi siswa dengan metode *jigsaw* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru* : Cetakan 1. Bandung : Yrama Widya
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hidajat, Robby. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang : Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Kassing Gayle, M. Jay Danielle. 2003. *Dance Teaching Methode and Curriculum Design*. AS : Sheridan Books
- Kusnadi. 2010. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTs*. Solo : Tiga Serangkai
- Eggen, Paul, Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. (Terjemahan Satrio Wahono). Jakarta Barat : PT Indeks
- Muhadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan kesatu. Yogyakarta : Shira Media
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset
- Saifurrijal. 2012. *Kolaborasi Metode Ceramah Dengan Model Pembelajaran Deep Dialougue / Critical Thinking (DD/CT) Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Chasis dan Suspensi Otomotif Siswa Kelas XI SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN
DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Jadwal dan Waktu Kegiatan
1	Pertemuan ke 1 siklus I Membagi Kelompok, pengisian angket, dan memberikan materi pada kelompok ahli.	Jum'at 28 Februari 2014 10.25 – 11.45 WIB
2	Pertemuan ke 2 siklus I Presentasi ahli dan penyampaian iringan.	Jum'at 7 Maret 2014 10.25 – 11.45 WIB
3	Pertemuan ke 3 siklus I Presentasi ahli dan penyampaian iringan.	Jum'at 21 Maret 2014 10.25 – 11.45 WIB
4	Pertemuan ke 4 siklus I Penilaian siklus I	Sabtu, 29 Maret 2014 12.00 – 13.00 WIB
5	Pertemuan ke 1 siklus II Memberikan materi pada kelompok ahli, presentasi ahli, penyampaian iringan.	Jum'at, 4 April 2014 10.25 – 11.45 WIB
6	Pertemuan ke 2 siklus II Peragaan penggunaan properti, presentasi ahli, dan penyampaian iringan.	Jum'at, 11 April 2014 10.25 – 11.45 WIB
7	Pertemuan ke 3 siklus II Pemberian ragam pembuka dan pendalaman materi	Sabtu, 19 April 2014 12.00 – 13.00 WIB
8	Pertemuan ke 4 siklus II Peragaan busana tari <i>Indang</i> , penilaian siklus II, dan pengisian angket pasca tindakan.	Jum'at, 25 April 2014 10.25 – 11.45 WIB

*Lampiran 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SMP N 8 Yogyakarta
Kelas	: VIII (delapan)
Semester	: II (dua)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Tari)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

6. Mengekspresikan karya seni tari berkelompok Nusantara

B. Kompetensi Dasar :6.2 Memperagakan Tari *Indang*.**C. Indikator :**

1. Memperagakan ragam 1
2. Memperagakan ragam 2
3. Memperagakan ragam 3
4. Memperagakan ragam 4
5. Memperagakan ragam 5
6. Memperagakan ragam 6

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Psikomotorik

Setelah mendapat contoh dari guru, peserta didik mampu mempraktikkan kembali ragam gerak 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan benar secara berkelompok bersamaan hitungan dari guru.

2. Afektif

Peserta didik diharapkan memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru mempraktekkan ragam gerak 1, 2, 3, 4 dan 5.

E. Materi Ajar :

Tari *Indang* berasal dari daerah Padang, Pariaman, Sumatra Barat. Tari Indang berdasarkan jenisnya merupakan tari berkelompok yang ditarikan oleh 7 orang penari, namun sekarang tari Indang dapat ditarikan 6, 7, 9, 11 secara berkelompok. Gerak tari Indang cenderung menggunakan gerak tangan dan dalam menari tari Indang membutuhkan konsentrasi yang tinggi.

No.	Uraian Gerak	Hitungan
1.	Ragam 1	
	a. Penari Ganjil	
	1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke arah kiri, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari.	1
	2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke arah kanan, tangan kiri lurus ke	2

	<p>depan dan tangan kiri menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari.</p>	
	<p>3) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke arah kiri, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari.</p>	3
	<p>4) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan penari menghadap kiri proses menghadap kanan bersamaan proses perpindahan tangan kirikiri diayunkan ke atas dan tangan kanan ditarik mundur ke arah siku.</p>	4
	<p>b. Penari Genap</p>	1
	<p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke arah kanan, tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari.</p>	2
	<p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke arah kiri, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari.</p>	3
	<p>3) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke arah kanan, tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan menyiku di samping</p>	

	<p>pinggang posisi kedua tangan memetik jari.</p> <p>4) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan penari menghadap kanan proses menghadap kanan bersamaan proses perpindahan tangan kanan diayunkan ke atas dan tangan kiri ditarik mundur kea rah siku.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Hitungan 5 – 8 dilakukan kebalikannya.</p> <p>Gerakan dilakukan 4 x 8</p>	4
2.	<p>Ragam 2</p> <p>a. Penari Ganjil</p> <p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan penari menghadap kiri. Hitungan satu pandangan ke depan, kedua telapak tangan menempel di depan dada dan hitungan dua menoleh ke kiri, kedua tangan di ayunkan lurus kedepan dan belakang. Telapak tangan dirapatkan.</p> <p>Hitungan 3 – 4 diulangi seperti hitungan 1 – 2.</p> <p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan penari menghadap kanan. Hitungan tiga pandangan ke depan, kedua telapak tangan menempel di depan dada dan hitungan empat menoleh ke kiri, kedua</p>	<p>1 – 4</p> <p>5 - 8</p>

	<p>tangan di ayunkan lurus kedepan dan belakang.</p> <p>Telapak tangan dirapatkan.</p> <p>Hitungan 7 - 8 diulangi seperti hitungan 5 -6</p> <p>b. Penari Genap</p> <p>Gerakan yang dilakukan sama tetapi arah gerakanya berlawanan.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Gerakan dilakukan 4 x 8</p>	
3.	<p>Ragam 3</p> <p>a. Penari ganjil</p> <p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan membungkuk kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri horizontal dan tangan kanan vertikal. Pandangan ke kiri atas.</p> <p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan membungkuk kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri vertikal dan tangan kanan horizontal. Pandangan ke kanan atas.</p> <p>3) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan tegak kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri horizontal dan tangan kanan vertikal.. Pandangan ke bawah kiri.</p>	<p>1 – 2</p> <p>3 – 4</p> <p>5 – 6</p>

	<p>4) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan membungkuk kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri vertikal dan tangan kanan horizontal. Pandangan ke bawah kanan.</p> <p>b. Penari genap</p> <p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan tegak kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kanan horizontal dan tangan kiri vertikal.. Pandangan ke bawah kanan.</p> <p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan tegak kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri horizontal dan tangan kanan vertikal.. Pandangan ke bawah kiri.</p> <p>3) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan tegak kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri horizontal dan tangan kanan vertikal.. Pandangan ke bawah kiri.</p> <p>4) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan membungkuk kemudian petik jari tangan menyiku, dengan tangan kiri horizontal dan tangan kanan vertikal. Pandangan ke kiri atas.</p> <p>Keterangan :</p>	<p>7 – 8</p> <p>1 – 2</p> <p>3 – 4</p> <p>5 – 6</p> <p>7 - 8</p>
--	---	--

	Gerakan dilakukan 2 x 8	
4.	<p>a. Penari ganjil</p> <p>Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Tegak, kemudian diayun ke depan dan belakang, tangan ikut mengayun ke depan dan belakang bersama gerakan badan.</p> <p>b. Penari genap</p> <p>Gerakan yang dilakukan sama dengan penari ganjil.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Gerakan dilakukan 4 x 8</p>	1 - 8
5.	<p>a. Penari ganjil</p> <p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan tegak, kemudian kedua tangan bertemu di samping pinggang sebelah kanan dan diayunkan ke kiri lalu ke kanan lagi. Setelah itu badan membungkuk bersamaan tangan kiri diluruskan diagonal dan kepala ikut menunduk pandangan ke kanan.</p> <p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan tegak, kemudian kedua tangan bertemu di samping pinggang sebelah kiri dan diayunkan ke kanan</p>	<p>1 – 4</p> <p>5 - 8</p>

	<p>lalu ke kiri lagi. Setelah itu badan membungkuk bersamaan tangan kanan diluruskan diagonal dan kepala ikut menunduk pandangan ke kiri.</p> <p>b. Penari genap</p> <p>Gerakan yang dilakukan sama dengan penari ganjil.</p> <p>Gerakan dilakukan 4 x 8</p>	
--	--	--

F. Metode Pembelajaran :

Jigsaw

G. Media :

Laptop, Sound

H. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan minggu ke 1

1) Pembukaan 1 (5 menit)

- Peserta didik menjawab salam, berdoa dan presensi
- Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari
- Peserta Didik mengetahui materi yang akan dipelajari

2) Inti (70 menit)

- Peserta didik mengetahui secara singkat mengenai “Tari *Indang*”
- Peserta didik di bagi dalam lima kelompok setiap kelompok utama beranggotakan enam orang.
- Peserta didik di bagi kembali menjadi kelompok ahli yang akan dikumpulkan untuk menerima materi dan mendalaminya.
- Setiap kelompok ahli menerima materi dari guru yaitu satu ragam gerak Tari Indang (Badindin).

- e. Peserta didik dalam kelompok ahli mendalami materi secara bersama-sama.

3) Penutup (5 menit)

- a. Peserta didik ditugaskan untuk menghafal materi yang dipelajari.
- b. Peserta mengetahui materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.
- c. Peserta didik menjawab salam

Pertemuan minggu ke 2

1) Pembukaan (5 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam, dan presensi.
- b. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari.
- c. Peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari.

2) Inti (70 menit)

- a. Peserta didik berkumpul dalam kelompok ahli dan mempelajari materi yang sudah di sampaikan guru.
- b. Peserta didik kembali pada kelompok utama dan mempresentasikan gerak ragam yang telah dipelajari.
- c. Peserta didik diminta bergantian memperagakan ragam gerak yang telah di ajarkan teman secara berkelompok.
- d. Peserta didik bersama guru mempelajari iringan 1, 2, dan 3.

3) Penutup (5 menit)

- a. Peserta didik ditugaskan untuk menghafal materi yang dipelajari.
- b. Peserta mengetahui materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.
- c. Peserta didik menjawab salam

Pertemuan minggu ke 3

1) Pembukaan (5 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam, dan presensi
- b. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari

- c. Peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari

2) Inti (70 menit)

- a. Peserta didik mengulang materi yang sebelumnya secara bersama-sama.
- b. Peserta didik melanjutkan presentasi kelompok ahli dalam masing-masing kelompok utama.
- c. Peserta didik diminta bergantian memperagakan ragam gerak yang telah di ajarkan teman secara berkelompok.
- d. Peserta didik bersama guru mempelajari iringan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- e. Peserta didik memperagakan ragam 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan iringan secara bersama-sama.

3) Penutup (5 menit)

- a. Peserta didik ditugaskan untuk menghafal materi yang dipelajari.
- b. Peserta didik berdoa dan menjawab salam

Pertemuan minggu ke 4

1) Pembukaan (5 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam, dan presensi
- b. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari

2) Inti (45 menit)

- a. Peserta didik memperagakan ragam 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 secara bersama-sama.
- b. Peserta didik mempresentasikan hasil presentasi ahli secara bergantian.

4) Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan komentar secara keseluruhan.
- b. Peserta didik berdoa dan menjawab salam

I. Sumber Belajar :

1. Guru
2. Kaset Tari *Indang*
3. Buku referensi dan web dari internet

J. Penugasan

Jenis Penugasan : Praktik

1. Pertemuan hari ke 1

Pelajari di rumah materi ragam gerak dalam setiap kelompok ahli!

2. Pertemuan hari ke 2

Pelajari ragam 1, 2,3 secara berkelompok!

3. Pertemuan hari ke 3

Pelajari ragam 1 sampai 6 secara berkelompok, minggu depan dipresentasikan secara bergantian!

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh Instrument
Memperagakan ragam gerak tari <i>Indang</i> sesuai dengan hitungan	Tes Praktik / kinerja	Tes Uji Kerja	Memperagakan ragam 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 Tari <i>Indang</i> secara bergantian

Lembar Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Hafalan gerak					
2.	Kekompakan gerak					
3.	Wiraga					
4.	Wirama					
5.	Wirasa					

Keterangan :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum dicapai siswa}} \times 100$

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

(Yanti Yuda Iriani S.Pd)
NIP.19620104 1984122 005

(Karen Andika Putri)
NIM.10209244031

*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SMP N 8 Yogyakarta
Kelas	: VIII (delapan)
Semester	: II (dua)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Tari)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

6. Mengekspresikan karya seni tari berkelompok Nusantara

B. Kompetensi Dasar :6.2 Memperagakan Tari *Indang***C. Indikator :**

1. Memperagakan ragam 7
2. Memperagakan ragam 8
3. Memperagakan ragam 9
4. Memperagakan ragam 10
5. Memperagakan ragam 11
6. Memperagakan gerak pembuka

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Psikomotorik

Setelah mendapat contoh dari guru, peserta didik mampu mempraktikkan kembali ragam gerak 7, 8, 9, 10, 11 dan ragam pembuka dengan benar secara berkelompok bersamaan hitungan dari guru.

2. Afektif

Peserta didik diharapkan memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru mempraktekkan ragam gerak 7, 8, 9, 10, 11 dan ragam pembuka.

E. Materi Ajar :

Busana yang dikenakan dalam tari *Indang* dapat divariasikan namun yang sering digunakan, antara lain Baju teluk belanga, jamang songkok, kain songket, ikat pinggang (sabuk), kace. Untuk penari putrid rambut dapat divariasi dengan sanggul modern berhias bunga-bunga.

No.	Uraian Gerak	Hitungan
1.	<p>Ragam 7</p> <p>5) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari menghadap ke depan, tangan kanan lurus ke depan dan tangan kiri menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari. kemudian telapak tangan kanan digerakkan membuka dan menutup dan tolean kepala mengikuti.</p> <p>6) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan Penari</p>	1-8

	<p>menghadap ke depan, tangan kiri lurus ke depan dan tangan kiri menyiku di samping pinggang posisi kedua tangan memetik jari. kemudian telapak tangan kiri digerakkan membuka dan menutup dan tolean kepala mengikuti.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Gerakan dilakukan 4 x 8</p>	1-8
2.	<p>Ragam 8</p> <p>3) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan penari menghadap depan. Hitungan satu pandangan ke depan, tangan kanan lurus ke depan dengan telapak tangan menghadap ke depan dan hitungan dua tangan kiri juga diluruskan, hitungan tiga tangan dibawa ke samping pinggang bagian kanan tolean mengikuti dan hitungan 4 tangan dibawa ke samping pinggang bagian kiri tolean mengikuti.</p> <p>Hitungan 5 – 8 diulangi.</p> <p>Gerakan dilakukan 2 x 8</p>	1 – 4
3.	<p>Ragam 9</p> <p>5) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Posisi tangan kanan menyiku ke atas di depan badan dan tangan kiri menyiku dengan posisi horizontal ke arah kanan</p>	1

	<p>kemudian jari dipetikkan.</p> <p>6) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Posisi tangan kiri menyiku ke atas di depan badan dan tangan kanan menyiku dengan posisi horizontal ke arah kanan kemudian jari dipetikkan.</p> <p>7) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Posisi tangan kanan menyiku ke atas di depan badan dan tangan kiri menyiku dengan posisi horizontal ke arah kanan kemudian jari dipetikkan.</p> <p>8) Posisi badan, dan tangan seperti ragam no 3 kemudian tangan bersamaan badan diayunkan ke arah kiri,</p> <p>Hitungan 5 – 8 gerakan sama dengan arah yang berlawanan.</p> <p>Gerakan dilakukan 4 x 8</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
4.	<p>Ragam 10</p> <p>c. Penari ganjil</p> <p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan membungkuk kemudian tangan kanan dan kiri diayunkan ke arah dalam secara bergantian.</p> <p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan meliuk ke atas kemudian tangan kanan dan kiri diayunkan ke arah atas secara bergantian.</p>	<p>1 – 4</p> <p>5 – 8</p>

	<p>d. Penari genap</p> <p>1) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan meliuk ke atas kemudian tangan kanan dan kiri diayunkan ke arah atas secara bergantian.</p> <p>2) Kaki duduk sila, kaki kanan di luar. Badan membungkuk kemudian tangan kanan dan kiri diayunkan ke arah dalam secara bergantian.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Gerakan dilakukan 2 x 8</p>	<p>1- 4</p> <p>5 - 8</p>
5.	<p>Ragam 11</p> <p>Hitungan 2 x 8 pertama seperti ragam 3 dan 6</p> <p>Hitungan 2 x 8 kedua mengambil rebana kecil dan diayunkan cepat di depan dada sambil proses jengkeng.</p> <p>Hitungan 2 x 8 yang ketiga</p> <p>a. Penari ganjil</p> <p>1) Posisi penari jengkeng, kemudian sedikit menunduk dengan menepukkan rebana ke arah bawah kanan, kiri, kemudian ke arah atas kanan dan kiri.</p> <p>2) Posisi penari jengkeng, kemudian badan tegak dengan menepukkan rebana ke arah atas kiri, kanan kemudian ke arah bawah kanan, kiri.</p>	<p>1 – 4</p> <p>5 - 8</p>

F. Metode Pembelajaran :*Jigsaw***G. Media :**

Laptop, Sound

H. Kegiatan Pembelajaran :**Pertemuan minggu ke 1****3) Pembukaan 1 (5 menit)**

- d. Peserta didik menjawab salam, berdoa dan presensi
- e. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari
- f. Peserta Didik mengetahui materi yang akan dipelajari

4) Inti (70 menit)

- f. Peserta didik mengetahui secara singkat mengenai “Tari Indang (Badindin)”
- g. Peserta didik di bagi dalam lima kelompok setiap kelompok utama beranggotakan enam orang.
- h. Peserta didik di bagi kembali menjadi kelompok ahli yang akan dikumpulkan untuk menerima materi dan mendalaminya.
- i. Setiap kelompok ahli menerima materi dari guru yaitu satu ragam gerak Tari Indang (Badindin).
- j. Peserta didik dalam kelompok ahli mendalami materi secara bersama – sama.

4) Penutup (5 menit)

- d. Peserta didik ditugaskan untuk menghafal materi yang dipelajari.
- e. Peserta mengetahui materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.
- f. Peserta didik menjawab salam

Pertemuan minggu ke 2

2) Pembukaan (5 menit)

- d. Peserta didik menjawab salam, dan presensi
- e. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari
- f. Peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari

3) Inti (70 menit)

- e. Peserta didik berkumpul dalam kelompok ahli dan mempelajari materi yang sudah di sampaikan guru.
- f. Peserta didik kembali pada kelompok utama dan mempresentasikan gerak ragam yang telah dipelajari.
- g. Peserta didik diminta bergantian memperagakan ragam gerak yang telah di ajarkan teman secara berkelompok.
- h. Peserta didik bersama guru mempelajari iringan 7, 8, dan 9.

4) Penutup (5 menit)

- d. Peserta didik ditugaskan untuk menghafal materi yang dipelajari.
- e. Peserta mengetahui materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya.
- f. Peserta didik menjawab salam

Pertemuan minggu ke 3

2) Pembukaan (5 menit)

- d. Peserta didik menjawab salam, dan presensi
- e. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari
- f. Peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari

3) Inti (70 menit)

- f. Peserta didik mengulang materi yang sebelumnya secara bersama – sama.
- g. Peserta didik melanjutkan presentasi kelompok ahli dalam masing – masing kelompok utama.
- h. Peserta didik diminta bergantian memperagakan ragam gerak yang telah di ajarkan teman secara berkelompok.

- i. Peserta didik bersama guru mempelajari iringan 7, 8, 9, 10, 11 dan ragam pembuka.
- j. Peserta didik memperagakan ragam 7, 8, 9, 10, 11 dan ragam pembuka dengan iringan secara bersama – sama.

5) Penutup (5 menit)

- c. Peserta didik ditugaskan untuk menghafal materi yang dipelajari.
- d. Peserta didik berdoa dan menjawab salam

Pertemuan minggu ke 4

2) Pembukaan (5 menit)

- c. Peserta didik menjawab salam, dan presensi
- d. Peserta didik mempersiapkan diri dan peralatan praktek tari

3) Inti (45 menit)

- c. Peserta didik memperagakan seluruh ragam tari *Indang* secara bersama –sama.
- d. Peserta didik mempresentasikan hasil presentasi ahli secara bergantian.

6) Penutup (10 menit)

- c. Guru memberikan komentar secara keseluruhan.
- d. Peserta didik berdoa dan menjawab salam

\

I. Sumber Belajar :

- 4. Guru
- 5. Kaset Tari Indang (Badindin)
- 6. Buku referensi dan web dari internet

J. Penugasan

Jenis Penugasan : Praktik

4. Pertemuan hari ke 1

Pelajari ragam gerak hasil presentasi kelompok ahli!

5. Pertemuan hari ke 2

Pelajari dirumah ragam gerak 7, 8, 9, 10 dan 11 !

6. Pertemuan hari ke 3

Pelajari ragam gerak 7, 8, 9, 10, 11, dan ragam pembuka secara berkelompok, minggu depan dipresentasikan secara bergantian!

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh Instrument
Memperagakan ragam gerak tari Indang (Badindin) sesuai dengan hitungan	Tes Praktik / kinerja	Tes Uji Kerja	Memperagakan ragam 7, 8, 9, 10, 11 dan ragam pembuka. Tari Indang Badindin secara bergantian

Lembar Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Hafalan gerak					
2.	Kekompakan gerak					
3.	Wiraga					
4.	Wirama					
5.	Wirasa					

Keterangan :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum dicapai siswa}} \times 100$

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

(Yanti Yuda Iriani S.Pd)
NIP.19620104 1984122 005

(Karen Andika Putri)
NIM.10209244031

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara peneliti kepada Guru Seni Budaya.

1. Pada dasarnya, apakah sebagian besar siswa di kelas 8.2 menyukai pembelajaran seni tari?
2. Apakah sebelumnya Ibu pernah mengajarkan metode jigsaw di kelas 8.2 pada tahun ajaran 2013/2014?
3. Setelah menggunakan metode ini apakah terjadi perubahan pada sikap siswa dikelas? Apakah partisipasi siswa meningkat dari sebelumnya?
4. Bagaimana pendapat ibu terhadap proses pembelajaran praktik tari selama penelitian ini berlangsung?
5. Menurut ibu apakah metode jigsaw ini cocok digunakan dalam pembelajaran praktik tari kedepannya? Mengapa?

B. Pedoman wawancara peneliti kepada siswa :

1. Apakah anda sebelumnya pernah belajar dengan metode pembelajaran seperti ini dalam pembelajaran seni budaya khususnya tari?
2. Apakah anda merasa nyaman dengan metode pembelajaran seperti ini ?
3. Dengan metode pembelajaran jigsaw, apakah kalian merasa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran?
4. Menurut anda mana yang lebih menarik pembelajaran dengan metode jigsaw atau metode sebelumnya?
Berikan alasanmu!
5. Bagaimana kesan anda dengan metode pembelajaran ini?

Lampiran 5

Hasil wawancara dengan guru Seni Budaya

Narasumber : Ibu Yanti Yudha Iriani (Guru Seni Budaya)

1. Pada dasarnya apakah sebagian besar siswa di kelas 8.2 menyukai pembelajaran seni tari?

Jawab : Sebagian suka. Mba karena mata pelajaran Seni Budaya ini berkaitan dengan bakat yang dimiliki siswa sehingga siswa yang suka dengan pelajaran tari ya mereka mengikuti dengan semangat tetapi siswa yang kurang menyukai pelajaran tari terkadang mereka kurang serius dalam proses pembelajaran. Untuk pelajaran tari pada umumnya lebih menyukai praktek tari dari pada teori.

2. Apakah sebelumnya ibu pernah mengajarkan metode *Jigsaw* di kelas 8.2 pada tahun ajaran 2013/2014?

Jawab : Sebelumnya pernah saya melakukan metode yang seperti ini namun tidak secara keseluruhan dan untuk pembelajaran tahun ini belum mba.

3. Setelah menggunakan metode ini apakah terjadi perubahan pada sikap siswa di kelas?

Jawab : Ada perubahan. Siswa lebih bisa menghargai satu sama lain dan siswa lebih bertanggung jawab mba.

Apakah partisipasi siswa meningkat dari sebelumnya?

Jawab : Partisipasinya lebih baik,, karena dengan menggunakan menggunakan metode *jigsaw* siswa lebih aktif bertanya pada guru dan aktif dalam kelompoknya ketika menyampaikan materi.

4. Bagaimana pendapat ibu terhadap proses pembelajaran praktik tari selama penelitian ini berlangsung?

Jawab : Proses pembelajarannya lancar, tidak lancar karena libur. Siswa juga terlihat sudah mampu untuk mengajarkan materi pada siswa yang lain dan bekerjasama dalam kelompok.

5. Menurut ibu apakah metode *Jigsaw* ini cocok digunakan dalam pembelajaran praktik tari kedepannya? Mengapa?

Jawab : Iya. Karena kedepannya menggunakan Kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Lampiran 6

Hasil wawancara dengan siswa

Narasumber : Geradus Majela

- 1. Apakah anda sebelumnya pernah belajar dengan metode pembelajaran seperti ini dalam pembelajaran seni budaya khususnya tari?**

Jawab : Belum pernah mba, pelajaran praktik tari biasanya menirukan gerak yang diperagakan oleh guru

- 2. Apakah anda merasa nyaman dengan metode pembelajaran seperti ini?**

Jawab : Kalau saya nyaman mba belajar dengan metode ini karena seru mba. Biasanya kita belajar tari hanya menirukan gerak yang diperagakan oleh guru tapi sekarang dapat merasakan mengajari teman dan diajari teman. Jadi saat kita merasa kesulitan tidak malu mba bertanya sama teman dan kita dalam kelompok saling mengoreksi.

- 3. Dengan metode pembelajaran *Jigsaw*, apakah kalian merasa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran?**

Jawab : Merasa berpartisipasi tentunya iya mba. Karena kita lebih memperhatikan ketika diberikan materi. Ketika mengajarkan kepada teman kita dapat mengoreksi gerak satu sama lain. Dan dalam kelompok saya membuat cara sendiri agar teman-teman cepat hafal gerakannya.

- 4. Menurut anda mana yang lebih menarik pembelajaran dengan metode *jigsaw* atau metode sebelumnya? Berikan alasanmu!**

Jawab : Metode *jigsaw* lah mba. Karena lebih menyenangkan, lebih dapat memahami materi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk bertanya pada guru yang mengajarkan teori dan kepada teman.

- 5. Bagaimana kesan anda dengan metode pembelajarn ini?**

Jawab : kesan saya denganmetode ini cocok digunakan dalam pelajaran tari karena mengajak siswa lebih aktif. Terlihat ada teman saya yang pendiam menjadi lebih komunikatif. Teman yang tidak masuk secara sendirinya mau bertanya dan minta diajarkan.

Lampiran 7

Hasil wawancara dengan siswa

Narasumber : Nuril Bulan

1. **Apakah anda sebelumnya pernah belajar dengan metode pembelajaran seperti ini dalam pembelajaran seni budaya khususnya tari?**

Jawab : Belum mbak. Baru kali ini saya belajar dengan metode ini ketika pelajaran tari.

2. **Apakah anda merasa nyaman dengan metode pembelajaran seperti ini?**

Jawab : saya merasa nyaman mba, karena saya merasa lebih dekat dengan teman dalam kelompok dan kita saling mengajari meskipun ada teman yang kadang-kadang masih kurang serius.

3. **Dengan metode pembelajaran *Jigsaw*, apakah kalian merasa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran?**

Jawab : Iya mba, saya merasa lebih berpartisipasi dalam pelajarn dan diluar pelajaran saya dan teman-teman kadang berlatih bersama meskipun anggotanya tidak lengkap.

4. **Menurut anda mana yang lebih menarik pembelajaran dengan metode *jigsaw* atau metode sebelumnya? Berikan alasanmu!**

Jawab : Metode *Jigsaw* mba, karena lebih asik dan tidak membosankan. Saya senang dapat mengajarkan gerak kepada teman-teman dan ada kepuasan ketika teman-teman bisa memperagakannya.

5. **Bagaimana kesan anda dengan metode pembelajarn ini?**

Jawab : metode ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.

Lampiran 8

**ANGKET PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PRAKTIK TARI DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

NAMA :
KELAS :
NO.ABSEN :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 10 pertanyaan. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Demi kelancaran penelitian mohon isilah jawaban ini sesuai dengan pendapat Anda sendiri dan jangan bertanya pada orang lain.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Seni Budaya.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.
Ya, Tidak, Kadang – kadang

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Kadang -kadang
1.	Saya senang belajar tari di sekolah.			
2.	Saya merasa tertarik belajar seni tari di sekolah.			
3.	Saya tertarik dengan materi tari yang diberikan pada matapelajaran Seni Budaya.			
4.	Saya sudah percaya diri mengikuti matapelajaran seni tari di sekolah.			
5.	Saya sangat berpartisipasi ketika belajar senitari di Sekolah.			
6.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik			
7.	Saya senang belajar tari dalam kelompok			
8.	Saya merasa kesulitan dalam belajar tari			
9.	Dalam belajar tari saya selalu bertanya kepada guru			
10.	Saya sering merasa bosan ketika belajar tari.			

Lampiran 9

**ANGKET PARTISIPASI SISWA PASCATINDAKAN PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTIK TARI DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 10 pertanyaan. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Demi kelancaran penelitian mohon isilah jawaban ini sesuai dengan pendapat Anda sendiri dan jangan bertanya pada orang lain.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Seni Budaya.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.
Ya, Tidak, Kadang – kadang

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Kadang -kadang
1.	Sekarang saya senang belajar tari di sekolah.			
2.	Sekarang saya merasa tertarik belajar seni tari di sekolah.			
3.	Sekarang saya tertarik dengan materi tari yang diberikan pada matapelajaran Seni Budaya.			
4.	Sekarang saya sudah percaya diri mengikuti matapelajaran seni tari di sekolah.			
5.	Sekarang saya sangat berpartisipasi ketika belajar senitari di Sekolah.			
6.	Sekarang saya selalu mengerjakan tugas dengan baik			
7.	Sekarang saya senang belajar tari dalam kelompok			
8.	Sekarang saya merasa kesulitan dalam belajar tari			
9.	Sekarang dalam belajar tari saya selalu bertanya kepada guru			
10.	Sekarang saya sering merasa bosan ketika belajar tari.			

*Lampiran 10***CATATAN LAPANGAN**

No.	Hari/Tanggal	Hasil Catatan Lapangan
1.	Jum'at, 28 Februari 2014	<p>Pada pertemuan pertama pada siklus I ada 2 siswa yang tidak masuk dengan keterangan ijin dan sakit. Secara umum pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup baik. Kegiatan yang dilakukan ialah peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 anggota. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi menentukan kelompok ahli. Peneliti meminta siswa untuk berkumpul berdasarkan kelompok ahli. Peneliti menjelaskan alur pembelajaran, yaitu ahli akan bergantian menerima materi, dan ahli yang belum menerima materi diminta mengisi angket. Setelah mengisi angket kegiatan siswa adalah mengamati ahli yang menerima materi. Siswa yang telah menerima materi kelompok ahli diminta mempelajari kembali ragam gerak yang dipelajari. Pada pertemuan pertama ini siswa ada yang terlihat mempelajari materi dengan sungguh-sungguh, ada yang terlihat malas-malasan, tidur-tiduran dan ada yang bercanda dengan teman yang lain.</p>
2.	Jum'at, 7 Maret 2014	<p>Pertemuan kedua ada 7 siswa yang tidak masuk dengan keterangan ijin. Proses penelitian pada siklus I minggu ke 2 berjalan dengan baik walaupun pada awal pembelajaran ketika kelompok</p>

		<p>ahli diminta mempresentasikan ragam gerak yang dipelajari banyak siswa yang lupa dan masih bingung. Sehingga peneliti mengulang materi sebelumnya pada masing – masing kelompok ahli. Selanjutnya siswa kembali pada kelompok utama dan melakukan kegiatan presentasi ahli. Presentasi dimulai dari ahli satu dan seterusnya. Terlihat ada kelompok yang sudah melakukan presentasi ahli dengan baik namun ada beberapa anggota kelompok lain yang kurang serius pada kegiatan ini. Selanjutnya peneliti mengajarkan iringan kepada siswa, pada kegiatan ini awalnya siswa masih banyak yang bingung sehingga gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan iringan. Setelah beberapa kali siswa mempelajari gerak dengan iringan siswa sudah mulai mampu menari dengan menggunakan iringan.</p>
3.	Jum'at, 21 Maret 2014	<p>Dalam pertemuan ketiga pada siklus I ada 3 siswa yang tidak masuk dengan keterangan sakit. Pertemuan ketiga ini siswa melanjutkan kegiatan presentasi ahli ragam gerak ke 4 dan 5. Siswa secara keseluruhan lebih serius dan berpartisipasi dengan baik. Siswa sangat antusias ketika kembali mempelajari gerak dengan iringan.</p>
4.	Sabtu, 29 Maret 2014	<p>Pertemuan keempat pada siklus I ada 3 siswa yang tidak masuk dengan keterangan sakit dan 1 siswa tanpa keterangan. Pelaksanaan proses penelitian pada pertemuan ketiga berlangsung dengan baik. Siswa mengulangi materi dengan baik. Selanjutnya peneliti meminta setiap kelompok untuk</p>

		mempresentasikan ragam gerak 1 sampai 6 tari <i>Indang</i> secara bergantian. Secara umum siswa melakukan gerak dengan bersungguh-sungguh meskipun ada beberapa siswa yang masih belum serius melakukan ragam gerak
5.	Jum'at, 4 April 2014	Pertemuan pertama pada siklus II ada 2 siswa yang tidak masuk dengan keterangan ijin. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung baik dan lancar karena pada pelaksanaan siklus ke II ketika peneliti menyampaikan materi pada kelompok ahli, siswa lebih memperhatikan. dan antusias mengamati teman yang mendapatkan materi. Siswa juga bersungguh – sungguh dalam menerima materi. Dalam proses presentasi kelompok ahli, siswa dapat mempresentasikan ragam gerak dengan hitungan secara benar. Siswa sudah mampu mengajak teman untuk memperhatikan dan menghitung bersama – sama dalam melakukan gerak. Bahkan ada kelompok yang mempresentasikan sampai ragam ke 10. Setiap kelompok memiliki cara tersendiri untuk saling mengajarkan satu sama lain. Siswa juga berpartisipasi ketika mempelajari gerak dengan iringan. Pada tahap ini siswa sudah baik dalam melakukan gerak.
6.	Jum'at, 11 April 2014	Pertemuan kedua pada siklus II ada 1 siswa yang tidak masuk dengan keterangan ijin. Kegiatan pada minggu ini melanjutkan presentasi ahli ragam gerak 10 dan 11. Pada kegiatan ini siswa berpartisipasi dengan baik. Siswa yang minggu sebelumnya tidak

		masuk bertanya dan minta diajarkan pada teman yang masuk. Siswa terlihat bertanggung jawab dan saling menghargai sehingga kekompakan dalam kelompok sudah menunjukkan adanya peningkatan. Siswa juga sangat antusias ketika peneliti mengenalkan dan mengajarkan cara menggunakan properti tari <i>Indang</i> yaitu rabana (rapai).
7.	Sabtu, 19 April 2014	Minggu ketiga pada siklus II ada 4 siswa yang tidak masuk dengan keterangan ijin. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung baik. Hal tersebut terlihat dari siswa yang sudah mampu melakukan gerak secara bersama, melakukan gerak secara selang - seling, melakukan gerak sesuai irama.
8.	Jum'at, 29 April 2014	Pada pertemuan terakhir kegiatan siswa adalah penilaian test dan pengisian angket. Awal kegiatan dimulai dengan mengulang materi sebelumnya secara bersama – sama. Siswa terlihat bersungguh-sungguh. Siswa menanyakan materi yang dirasa masih bingung kepada peneliti sebelum penilaian. Selanjutnya peneliti memperkenalkan busana tari <i>Indang</i> pada siswa dan disambut baik oleh siswa. Peneliti meminta satu kelompok menggunakan busana tari <i>Indang</i> ketika penilaian. Pada kegiatan penilaian ini siswa lebih bersungguh-sungguh melakukan gerak. Ada peningkatan dari aspek hafalan, kekompakan, wiraga, wirama dan wirasa. Siswa juga terlihat sangat antusias karena setiap kelompok yang maju meminta memakai Jamang songkok yaitu bagian kepala busana tari <i>Indang</i> .

Lampiran 11

INDIKATOR PENILAIAN TARI INDANG
KELAS VIII-2 SMPN 8 YOGYAKARTA

No	Aspek Penilaian			Nilai
1	Hafalan	(SB) Sangat Baik	Jika hafalan siswa dalam menari sudah mencapai atau lebih dari 80%	5
		(B) Baik	Jika hafalan siswa dalam menari sudah mencapai 60% sampai 80%	4
		(C) Cukup	Jika hafalan siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 60%	3
		(K) Kurang	Jika hafalan siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 20%	2
		(SK) Sangat Kurang	Jika hafalan siswa dalam menari sudah mencapai atau kurang 20%	1
2	Wiraga	(SB) Sangat Baik	Jikasikap gerak siswa dalam menari sudah mencapai atau lebih dari 80%	5
		(B) Baik	Jika sikap gerak siswa dalam menari sudah mencapai 60% sampai 80%	4
		(C) Cukup	Jika sikap gerak siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 60%	3
		(K) Kurang	Jika sikap gerak siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 20%	2
		(SK) Sangat Kurang	Jika sikap gerak siswa dalam menari sudah mencapai atau kurang 20%	1

		Sangat Kurang		
3	Wirama	(SB) Sangat Baik	Jika keserasian irama siswa dalam menari sudah mencapai atau lebih dari 80%	5
		(B) Baik	Jika keserasian irama siswa dalam menari sudah mencapai 60% sampai 80%	4
		(C) Cukup	Jika keserasian irama siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 60%	3
		(K) Kurang	Jika keserasian irama siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 20%	2
		(SK) Sangat Kurang	Jika keserasian irama siswa dalam menari sudah mencapai atau kurang 20%	1
4	Wirasa	(SB) Sangat Baik	Jika rasa dan ekspresi siswa dalam menari sudah mencapai atau lebih dari 80%	5
		(B) Baik	Jika rasa dan ekspresi siswa dalam menari sudah mencapai 60% sampai 80%	4
		(C) Cukup	Jika rasa dan ekspresi siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 60%	3
		(K) Kurang	Jika rasa dan ekspresi siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 20%	2
		(SK) Sangat Kurang	Jika rasa dan ekspresi siswa dalam menari sudah mencapai atau kurang 20%	1
5	Kekompakan	(SB) Sangat Baik	Jika kekompakan siswa dalam menari sudah mencapai atau lebih dari 80%	5
		(B)	Jika kekompakan siswa dalam menari sudah mencapai 60% sampai	4

		Baik	80%	
		(C) Cukup	Jika kekompakan siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 60%	3
		(K) Kurang	Jika kekompakan siswa dalam menari sudah mencapai 40% sampai 20%	2
		(SK) Sangat Kurang	Jika kekompakan siswa dalam menari sudah mencapai atau kurang 20%	1

Lampiran 12

INDIKATOR PENILAIAN PARTISIPASI SISWA

KELAS VIII-2 SMPN 8 YOGYAKARTA

No	Aspek Penilaian			Nilai
1	Partisipasi Siswa	(SB) Sangat Baik	Jika siswa memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, siswa melakukan gerak dengan sungguh-sungguh, siswa aktif bertanya pada guru, siswa aktif dalam kelompok.	5
		(B) Baik	Jika siswa memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, siswa melakukan gerak dengan sungguh-sungguh, siswa kadang-kadang aktif bertanya pada guru, siswa kadang-kadang aktif dalam kelompok.	4
		(C) Cukup	Jika siswa memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, siswa kadang – kadang melakukan gerak sungguh- sungguh, siswa kurang aktif bertanya pada guru, siswa kurang aktif dalam kelompok.	3
		(K) Kurang	Jika siswa kurang memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, siswa melakukan gerak kurang sungguh-sungguh, siswa kurang aktif bertanya pada guru, siswa kurang aktif dalam kelompok.	2
		(SK) Sangat Kurang	Jika siswa tidak memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru, siswa tidak melakukan gerak dengan sungguh- sungguh.	1

SKOR PARTISIPASI SISWA

SIKLUS I

Sekolah : SMP N 8 Yogyakarta
 Kelas : VIII - 2
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Guru Mata Pelajaran : Yanti Yudha Iriani, S.Pd

No.	Minggu Ke	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Agnes Angela K P			✓					✓					✓						✓		
2	Alfin Scifo R N		✓					✓						✓			-	-	-			
3	Alya Elfreda N			✓							✓				✓					✓		
4	Anggara Catra P			✓					✓						✓					✓		
5	Aurelia Dhea Fradista			✓						✓					✓						✓	
6	Christhoporus R K		✓					✓						✓						✓		
7	Dafta Anisa			✓					✓						✓					✓		
8	Elyssa Ridhaningrum		✓						✓						✓					✓		
9	Ennnrique Aldrin			✓			-	-	-	-	-				✓						✓	
10	Fauziyyah Marwa H			✓					✓			-	-	-						✓		
11	Gerardus Majella H R		✓							✓					✓					✓		
12	Gregorius Andi S A			✓								-	-	-						✓		
13	Hilda Izzatul M			✓					✓					✓						✓		
14	Kharisma Nahdatunnis' S				✓		-	-	-	-	-	-	-		✓					✓		
15	Made Ryukin Kireina				✓					✓					✓						✓	

No.	Minggu Ke Nama Siswa	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
16	Magdalena Kristianti			✓					✓					✓			—	—	—	✓	—	
17	Maria Devika Nindya D				✓				✓					✓					✓			
18	Michael Jonathan	—	—	—	—	—			✓				✓						✓			
19	Nadhif Ramawansyah			✓					✓					✓					✓			
20	Nafi'ah Hhoirunisa			✓					✓					✓			—	—	✓	—		
21	Nahda Mirrahasna			✓			—	—	—	—	✓			✓					✓			
22	Naura Laksita Dewi			✓						✓		—	—	—	—	—			✓			
23	Nurul Bulan Marsyah				✓				✓					✓						✓		
24	Raden Roro Salsabila H				✓		—	—	—	—				✓					✓			
25	Rafif Zuhair Muafa		✓						✓				✓							✓		
26	Roy Hendro Baskoro W			✓			—	—	—	—				✓					✓			
27	Sandika Sasmito	—	—	—	—	—	—	—	—	—				✓						✓		
28	Sarah Indira F			✓					✓					✓					✓			
29	Saumi Syahrini Finanda				✓				✓					✓					✓			
30	Yoga Azizstra Athallah		✓						✓					✓					✓			
Frekuensi		0	16	16	6	0	0	1	12	7	2	0	0	5	22	0	0	0	21	6		
Presentase partisipasi		0,00	21,43	57,14	21,43	0,00	0,00	8,70	52,17	30,43	8,70	0,00	9,00	19,13	84,62	0,00	0,00	0,00	71,18	22,72		
Presentase partisipasi per minggu		56,00%					52,00%					68,67%					76%					
Presentase partisipasi siklus 1		63,17%																				

Keterangan

Skor	Deskripsi
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup

4	Baik
5	Sangat Baik

Jumlah siswa
 Frekuensi
 Skor
 Presentase partisipasi
 Presentase partisipasi per minggu
 Presentase partisipasi per Siklus

= n
 = f
 = s
 = P
 = $\sum P$
 = P_{siklus}

$P \rightarrow s$ $P(s) = (f(s) / n) \times 100 \%$

$\sum P = (\sum s / f) \times 100 \%$

$P_{siklus} \rightarrow s$ $P_{siklus} = \sum P / 4$

Kepala Sekolah



H. Suharno, S.Pd.T., M.Pd
 NIP. 19580903 197803 1 005

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Yanti Yuda Iriani S.Pd
 NIP. 19620104 1984122 005

Peneliti



Karen Andika Putri
 NIM. 10209244031

Yogyakarta, April 2014

SKOR PARTISIPASI SISWA

SIKLUS II

Sekolah : SMP N 8 Yogyakarta
 Kelas : VIII - 2
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Guru Mata Pelajaran : Yanti Yudha Iriani, S.Pd

No.	Minggu Ke	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4					Total Skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Agnes Angela K P				✓					✓											✓	
2	Alfin Scifo R N			✓					✓												✓	
3	Alya Elfreda N				✓						✓										✓	
4	Anggara Catra P			✓						✓											✓	
5	Aurelia Dhea Fradista				✓					✓											✓	
6	Christhoporus R K			✓					✓												✓	
7	Daffa Anisa				✓					✓											✓	
8	Elyssa Ridhaningrum				✓					✓											✓	
9	Ennrique Aldrin										✓											✓
10	Fauziyyah Marwa H				✓					✓											✓	
11	Gerardus Majella H R				✓						✓											✓
12	Gregorius Andi S A			✓						✓											✓	
13	Hilda Izzatul M				✓					✓											✓	
14	Kharisma Nahdatunnis' S					✓				✓											✓	
15	Made Ryukin Kireina				✓						✓										✓	

Keterangan	Skor	Deskripsi
	1	Sangat Kurang
	2	Kurang
	3	Cukup

Keterangan

4	Baik
5	Sangat Baik

Jumlah siswa = n
 Frekuensi = f
 Skor = s
 Presentase partisipasi = P
 Presentase partisipasi per minggu = $\sum P$
 Presentase partisipasi per Siklus = P_{siklus}

$$P \rightarrow s \quad P_{(s)} = (f_{(s)} / n) \times 100 \%$$

$$\sum P = (\sum s / f) \times 100 \%$$

$$P_{siklus} \rightarrow s \quad P_{siklus} = \sum P / 4$$

Kepala Sekolah



H. Suharno, S.Pd.T., M.Pd
 NIP. 19580903 197803 1 005

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Yanti Yuda Iriani S.Pd
 NIP. 19620104 1984122 005

Yogyakarta, April 2014

Peneliti



Karen Andika Putri
 NIM. 10209244031

LEMBAR PENILAIAN SISWA KELAS VIII-2

SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

SIKLUS I

No	Nama Siswa	Hafalan				Kekompakan					Wiraga					Wirama					Wirasa					Total	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1						
1	Agnes Angela K P		✓						✓									✓				14	56				
2	Alfin Scifo R N		-						-									-									
3	Alya Elfreda N		✓															✓				18	72				
4	Anggara Catra P		✓						✓									✓				19	76				
5	Aurelia Dhea Fradista		✓							✓								✓				17	68				
6	Christoporos R K			✓					✓					✓					✓			14	56				
7	Daffa Anisa			✓						✓									✓			14	56				
8	Elyssa Ridhaningrum		✓						✓									✓				18	72				
9	Ennnrique Aldrin			✓					✓										✓			15	60				
10	Fauziyyah Marwa H			✓						✓								✓				16	64				
11	Gerardus Majella H R		✓						✓									✓				19	76				
12	Gregorius Andi S A			✓						✓									✓			14	56				
13	Hilda Izzatul M		✓							✓								✓				17	68				
14	Kharisma N S		✓							✓								✓				18	72				
15	Made Ryukin Kireina		✓							✓								✓				18	72				
16	Magdalena Kristianti		-						-									-				-	-				
17	Maria Devika N D		✓						✓									✓				18	72				
18	Michael Jonathan		✓						✓									✓				18	72				
19	Nadhif Ramawansyah		✓						✓									✓				18	72				
20	Nafi'ah Hhoirunisa		-						-									-				-	-				
21	Nahda Mirrahasna		✓						✓									✓				17	68				
22	Naura Laksita Dewi			✓					✓										✓			17	68				
23	Nuril Bulan Marsyah		✓								✓									✓		19	76				
24	Raden Roro S H		✓									✓								✓		19	76				

No	Nama Siswa	Hafalan					Kekompakan					Wiraga					Wirama					Wirasa					Total	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
25	Rafif Zuhair Muafa			✓					✓					✓					✓					✓			15	60
26	Roy Hendr B W		✓										✓					✓						✓			19	76
27	Sandika Sasmito			✓					✓					✓					✓					✓			15	60
28	Sarah Indira F		✓						✓				✓					✓					✓				19	76
29	Saumi Syahrini F		✓						✓					✓				✓					✓				17	68
30	Yoga Azizstra A		✓						✓					✓				✓					✓				17	68

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah



H. Suharno, S.Pd.T., M.Pd
NIP. 19580903 197803 1 005

Guru Mata Pelajaran



Yanti Yuda Iriani S.Pd
NIP. 19620104 1984122 005

Peneliti



Karen Andika Putri
NIM. 10209244031

Lampiran 16

LEMBAR PENILAIAN SISWA KELAS VIII-2

SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Hafalan					Kekompakan					Wiraga					Wirama					Wirasa					Total	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Agnes Angela K P	✓																									20	80
2	Alfin Scifo R N																										20	80
3	Alya Elfreda N	✓																									22	88
4	Anggara Catra P	✓																									20	80
5	Aurelia Dhea Fradista	✓																									21	84
6	Christoporos R K																										20	88
7	Daffa Anisa	✓																									21	84
8	Elyssa Ridhaningrum	✓																									20	80
9	Ennrique Aldrin	✓																									20	80
10	Fauziyyah Marwa H																										21	84
11	Gerardus Majella H R																										22	88
12	Gregorius Andi S A																										20	80
13	Hilda Izzatul M	✓																									22	88
14	Kharisma N S	✓																									21	84
15	Made Ryukin Kireina	✓																									21	84
16	Magdalena Kristianti	✓																									22	88
17	Maria Devika N D	✓																									21	84
18	Michael Jonathan	✓																									21	84
19	Nadhif Ramawansyah	✓																									21	84
20	Nafi'ah Hhoirunisa	✓																									22	88
21	Nahda Mirrahasna	✓																									21	84
22	Naura Laksita Dewi																										22	88
23	Nuril Bulan Marsyah	✓																									22	88
24	Raden Roro S H	✓																									21	84

No	Nama Siswa	Hafalan					Kekompakan					Wiraga					Wirama					Wirasa					Total	Nilai
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
25	Rafif Zuhair Muafa	✓																									20	80
26	Roy Hendr B W	✓																									22	88
27	Sandika Sasmito											✓															20	80
28	Sarah Indira F	✓										✓															22	88
29	Saumi Syahrini F	✓										✓															21	84
30	Yoga Azizstra A	✓										✓															21	84

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah



H. Suharno, S.Pd.T., M.Pd
NIP. 19580903 197803 1 005

Guru Mata Pelajaran



Yanti Yuda Iriani S.Pd
NIP. 19620104 1984122 005

Peneliti



Karen Andika Putri
NIM. 10209244031

DAFTAR HADIR SISWA SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Mata Pelajaran : Seni Budaya

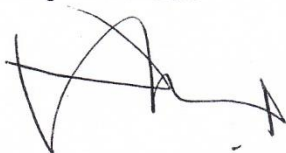
Kelas / Semester : VIII-2

No.	NIS	Nama Siswa	JK	Agama	Pertemuan Ke							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	16196	Agnes Angela K P	P	Katholik
2	16197	Alfin Scifo R N	L	Katholik	.	.	.	A
3	16225	Alya Elfreda N	P	Islam
4	16226	Anggara Catra P	L	Islam
5	16199	Aurelia Dhea Fradista	P	Katholik
6	16200	Christhoporus R K	L	Katholik
7	16228	Daffta Anisa	P	Islam	i	.
8	16202	Elyssa Ridhaningrum	P	Islam
9	16203	Ennnrique Aldrin	L	Katholik	.	i	.	.	i	.	i	.
10	16205	Fauziyyah Marwa H	P	Islam	.	.	S
11	16206	Gerardus Majella H R	L	Katholik
12	16207	Gregorius Andi S A	L	Katholik	.	i	S
13	16209	Hilda Izzatul M	P	Islam
14	16211	Kharisma Nahdatunnis' S	P	Islam	.	i
15	16235	Made Ryukin Kireina	P	Islam
16	16214	Magdalena Kristianti	P	Katholik	.	.	.	i
17	16215	Maria Devika Nindya D	L	Katholik	i	.	.
18	16216	Michael Jonathan	L	Katholik	i
19	16217	Nadhif Ramawansyah	P	Islam
20	16240	Nafi'ah Hhoirunisa	P	Islam	.	.	.	i
21	16242	Nahda Mirrahasna	P	Islam	.	i	i	.
22	16218	Naura Laksita Dewi	P	Islam	.	.	S
23	16244	Nuril Bulan Marsyah	P	Islam
24	16219	Raden Roro Salsabila H	P	Islam	.	i
25	16246	Rafif Zuhair Muafa	L	Islam
26	16247	Roy Hendro Baskoro W	L	Islam	.	i
27	16248	Sandika Sasmito	L	Islam	6	i	.	.	i	.	i	.
28	16249	Sarah Indira F	P	Islam
29	16220	Saumi Syahrini Finanda	P	Islam
30	16222	Yoga Azizstra Athallah	L	Islam

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah



H.Suharno, S.Pd.T., M.Pd
NIP. 19580903 197803 1 005

Guru Mata Pelajaran



Yanti Yuda Iriani S.Pd
NIP.19620104 1984122 005

Peneliti



Karen Andika Putri
NIM.10209244031

*Lampiran 18***NAMA KELOMPOK AHLI**

No.	Nama Ahli	Nama Anggota
1	Ragam 1 dan ragam 7	1. Nuril Bulan Marsyah (23) 2. Anggara Catra P (4) 3. Sarah Indira F (28) 4. Naura Laksita Dewi (22) 5. Aurelia Dhea Fradista(5)
2	Ragam 2 dan ragam 8	1. Hilda Izzatul M (13) 2. Raden Roro Salsabila H (24) 3. Christhoporus R K (6) 4. Kharisma Nahdatunnis' S (14) 5. Ennnrique Aldrin(9)
3	Ragam3, 6, dan ragam 10	1. Made Ryukin Kireina(15) 2. Elyssa Ridhaningrum(8) 3. Alfin Scifo R N(2) 4. Gregorius Andi S A(12) 5. Yoga Azizstra Athallah(30) 6. Nadhif Ramawansyah(19) 7. Michael Jonathan(18) 8. Magdalena Kristianti(16) 9. Rafif Zuhair Muafa(25) 10. Sandika Sasmito(27)
4	Ragam 4 dan ragam 9	1. Fauziyyah Marwa H(10) 2. Daffta Anisa(7) 3. Nahda Mirrahasna(21) 4. Maria Devika Nindya D(17) 5. Gerardus Majella H R(11)
5	Ragam 5 dan ragam 11	1. Agnes Angela K P(1) 2. Nafi'ah Hhoirunisa(20) 3. Saumi Syahrini Finanda(29) 4. Roy Hendro Baskoro W(26) 5. Alya Elfreda N(3)

*Lampiran 19***KELOMPOK UTAMA**

No.	Nama Kelompok	Nama Anggota
1	Kelompok Sumatra	1. Alya Elfreda N (3) 2. Michael Jonathan (18) 3. Magdalena Kristianti (16) 4. Gerardus Majella H R (11) 5. Naura Laksita Dewi (22) 6. Ennnrique Aldrin (9)
2	Kelompok Jawa	1. Anggara Catra P (4) 2. Made Ryukin Kireina (15) 3. Elyssa Ridhaningrum (8) 4. Saumi Syahrini Finanda (29) 5. Nahda Mirrahasna (21) 6. Christhoporus R K (6)
3	Kelompok Kalimantan	1. Nadhif Ramawansyah (19) 2. Maria Devika Nindya D (17) 3. Roy Hendro Baskoro W (26) 4. Kharisma Nahdatunnis' S (14) 5. Yoga Azizstra Athallah (30) 6. Sarah Indira F (28)
4	Kelompok Bali	1. Alfin Scifo R N (2) 2. Nuril Bulan Marsyah (23) 3. Raden Roro Salsabila H (24) 4. Nafi'ah Hhoirunisa (20) 5. Daffta Anisa (7) 6. Gregorius Andi S A (12)
5	Kelompok Sulawesi	1. Aurelia Dhea Fradista (5) 2. Rafif Zuhair Muafa (25) 3. Hilda Izzatul M (13) 4. Fauziyyah Marwa H (10) 5. Sandika Sasmito (27) 6. Agnes Angela K P (1)

Lampiran 20

Siklus I



Gambar: Suasana pembagian kelompok pada Minggu 1

(Foto : Karen, 2014)



Gambar: Siswa sebagai ahli menerima materi dari peneliti

(Foto : Karen, 2014)

Lampiran 21

Siklus II



Gambar: Siswa sebagai ahli mengajarkan materi pada kelompoknya

(Foto : Karen, 2014)



Gambar: Siswa menampilkan tari *Indang* keteika penilaian

(Foto : Karen, 2014)

Lampiran 22



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMFBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0188e/UN.34.12/DT/II/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Februari 2014

Kepada Yth.
 Walikota Yogyakarta
 c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PRAKTIK TARI
 MELALUI METODE JIGSAW DI KELAS VIII2 SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
 2013/2014**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KAREN ANDIKA PUTRI
 NIM : 10209244031
 Jurusan/ Program.Studi : Pendidikan Seni Tari
 Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

Lampiran 23



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0503
1013/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan seni - UNY
Nomor : 0188e/UN.34.12/DT/II/2014 Tanggal : 13/02/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : KAREN ANDIKA PUTRI NO MHS / NIM : 10209244031
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Herlinah, M.Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian Dengan Judul Proposal : UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PRAKTIK TARI MELALUI METODE JIGSAW DI KELAS VIII-2 SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13/02/2014 Sampai 13/05/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

KAREN ANDIKA PUTRI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 13-2-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Lampiran 24

	<p>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 8</p> <p><small>Jalan Prof. DR. Kahar Muzakir No. 2 Telepon 516013, 541483, Fax. 516013 http://www.smpn8.jogja.sch.id ; Email : humas@smpn8jogja@gmail.com</small></p> <p>YOGYAKARTA</p>	 <p>Kode Pos 55223</p>
---	--	--

SURAT KETERANGAN
Nomor: 070/213

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama	: KAREN ANDIKA PUTRI
NIM	: 10209244031
Prodi	: Seni Tari
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Praktik Tari Melalui Metode Jigsaw di Kelas VIII-2 SMP Negeri 8 Yogyakarta” yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2014.

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Mei 2014

Kepala Sekolah,



H. SUHARNO, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP 19580903 1978031005

Tembusan:

1. Arsip.